



UNIVERSITAS INDONESIA

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KAJIAN
WILAYAH AMERIKA OLEH MAHASISWA SEJARAH FIB UI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

ACHMAD MARTUA

0606090171

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

DEPOK

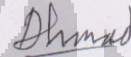
JULI 2011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

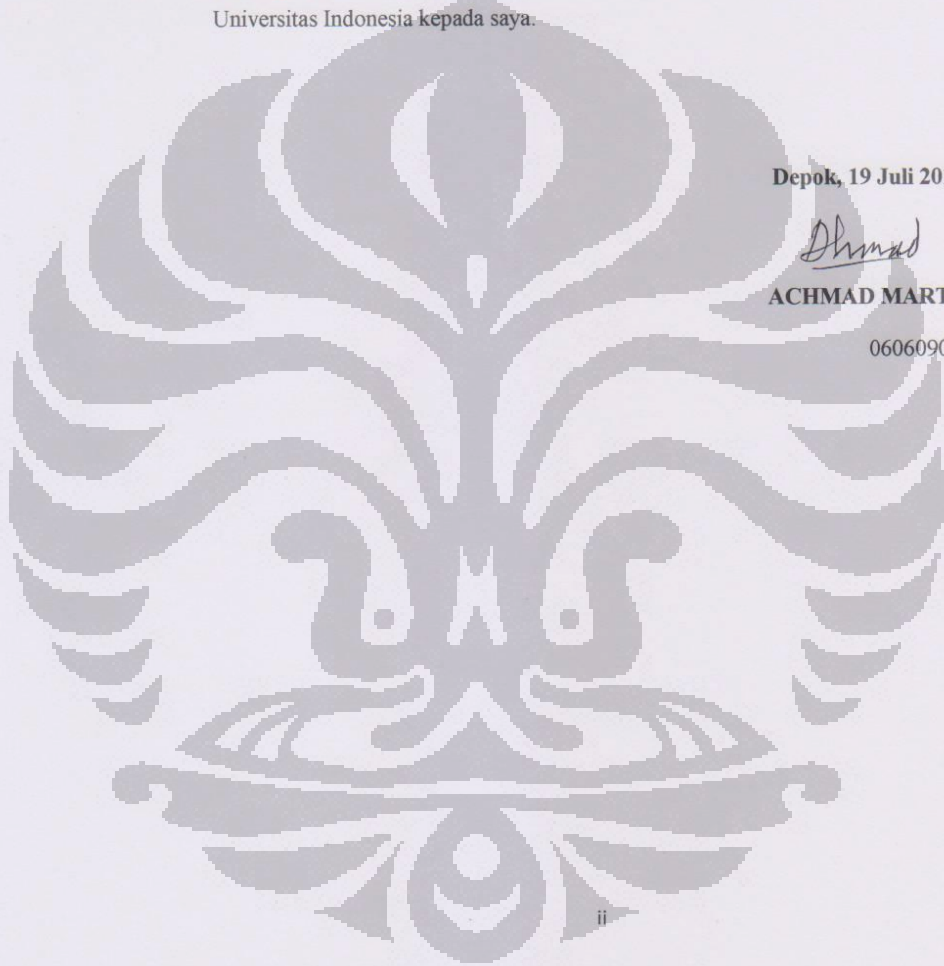
Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 19 Juli 2011



ACHMAD MARTUA

0606090171



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Achmad Martua

NPM : 0606090171

Tanda Tangan : 

Tanggal : 19 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Achmad Martua

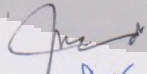
NPM : 0606090171


Program Studi : Ilmu Perpustakaan

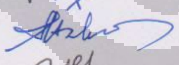
Judul : Pemanfaatan koleksi perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa sejarah FIB UI dalam penulisan skripsi.

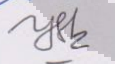
Ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Luki Wijayanti SIP., M. Hum ()

Penguji : Dr. Laksmi S.S., M.A. ()

Penguji : Siti Sumarningsih N., M.Lib. ()

Panitera : Yeni Budirahman S. Hum ()

Ditetapkan di : DEPOK

Tanggal : 19 JULI 2011

Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta S.S., M.A.

NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT, sehingga saya disanggupkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan mama yang sangat saya sayang dan hormati. Terima kasih untuk doa, kesabaran, kebawelan, semangat, kasih sayang, dan air mata yang telah diberikan untuk mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini. Abang, kakak dan abang ipar saya, Firman, Rina dan mas Ari, *Terima Kasih* atas doa dan semangatnya.
2. Ibu Anon Mirmani selaku pembimbing akademik selama masa perkuliahan.
3. Ibu Luki Wijayanti selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar menghadapi segala kekurangan saya pada masa bimbingan.
4. Ibu Siti Sumarningsih selaku pembaca dan penguji skripsi.
5. Ibu Laksmi selaku pembaca dan penguji skripsi.
6. Ibu Yeni selaku panitera skripsi.
7. Teman-teman Jurusan lain angkatan 2006-2009, D3, teman seangkatan Jip 2006, dan adik-adik Jip 08, 09.
8. Hotman Novriando, mahasiswa JIP yang pertama kali saya kenal.
9. Adik-adik JIP 10 special thanks untuk Gilang, Jaka, Fais, Ade, Glenn, Avi, yos, yang telah direpotin pada saat penyusunan skripsi.
10. Kepada seluruh pihak Perpustakaan KWA UI, Ibu Diana beserta staf perpustakaan KWA.
11. Kepada seluruh Informan penelitian yang telah memberikan waktunya untuk wawancara.

Depok, 19 Juli 2011

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Martua
NPM : 0606090171
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PEMANFAATAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN KAJIAN WILAYAH AMERIKA OLEH MAHASISWA SEJARAH FIB UI DI DALAM MEMBANTU PENULISAN SKRIPSI

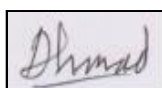
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 6 Juli 2011

Yang menyatakan,



(Achmad Martua)

ABSTRAK

Achmad Martua. *Pemanfaatan koleksi perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa Sejarah FIB UI dalam penulisan skripsi..* (Di bawah bimbingan Ibu Dra. Luki Wijayanti SIP., M.Hum.). Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB-UI. 2011.

Judul penelitian ini adalah “Pemanfaatan koleksi perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa Sejarah FIB UI dalam penulisan skripsi”. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang merupakan koleksi terbitan Amerika oleh mahasiswa S1 Sejarah Fib UI untuk membantu penulisan skripsi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pemanfaatan koleksi pustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika kurang membantu mahasiswa S1 Sejarah FIB UI dalam membantu penulisan skripsi. Selain itu, terdapat kendala yaitu tidak hidupnya OPAC yang disediakan. ini menyulitkan dalam mencari literatur yang terdapat di perpustakaan tersebut. Mahasiswa S1 Sejarah memilih untuk mencari langsung ke rak dalam mencari koleksi yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Pemanfaatan koleksi

Abstract

Achmad Martua. Utilization of collection in Kajian Wilayah Amerika library by student of history department of FIB UI in writing thesis. (under Dra. Luki Wijayanti SIP M. Hum). Jakarta : library information science department. FIB-UI 2011.

The title of this research is “ utilization of collection in Kajian Wilayah Amerika library by student of history department of FIB UI in thesis”. Problems that shows up in the research is about the collection that provide by Kajian Wilayah Amerika do not meet the needs of students department of history of FIB UI writing thesis. This research purpose is identification the utilization of library collection that exist provided. The qualitativ approach and the data collection is done by observation and interview. The result of this research shows that collection that provide by Kajian Wilayah Amerika do not meet the needs of S1 students Departement of History Fib UI for thesis writing purposes. Besides, there is a constraints that OPAC cannot be operated. This make difficulties in searching literature in that library. S1 student browse choose to search directly to the rack to search the collection needed.

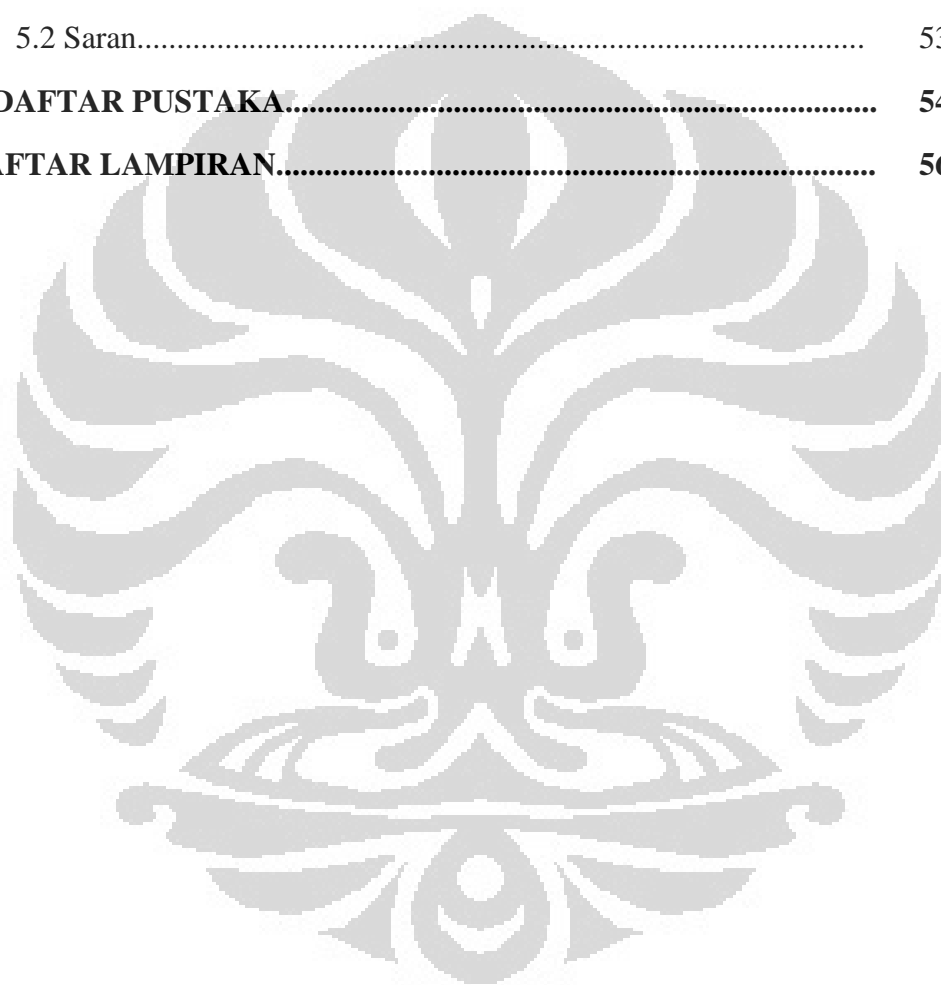
Keyword : Collection utillization

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSRTACT..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Manfaat akademi..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat praktis..... | 5 |
| 1.5 Metode penelitian..... | 5 |
| 1.6 Sistematik penulisan..... | 5 |
| 1.7 Kerangka pemikiran..... | 6 |
| 2. TINJAUAN LITERATUR..... | 7 |

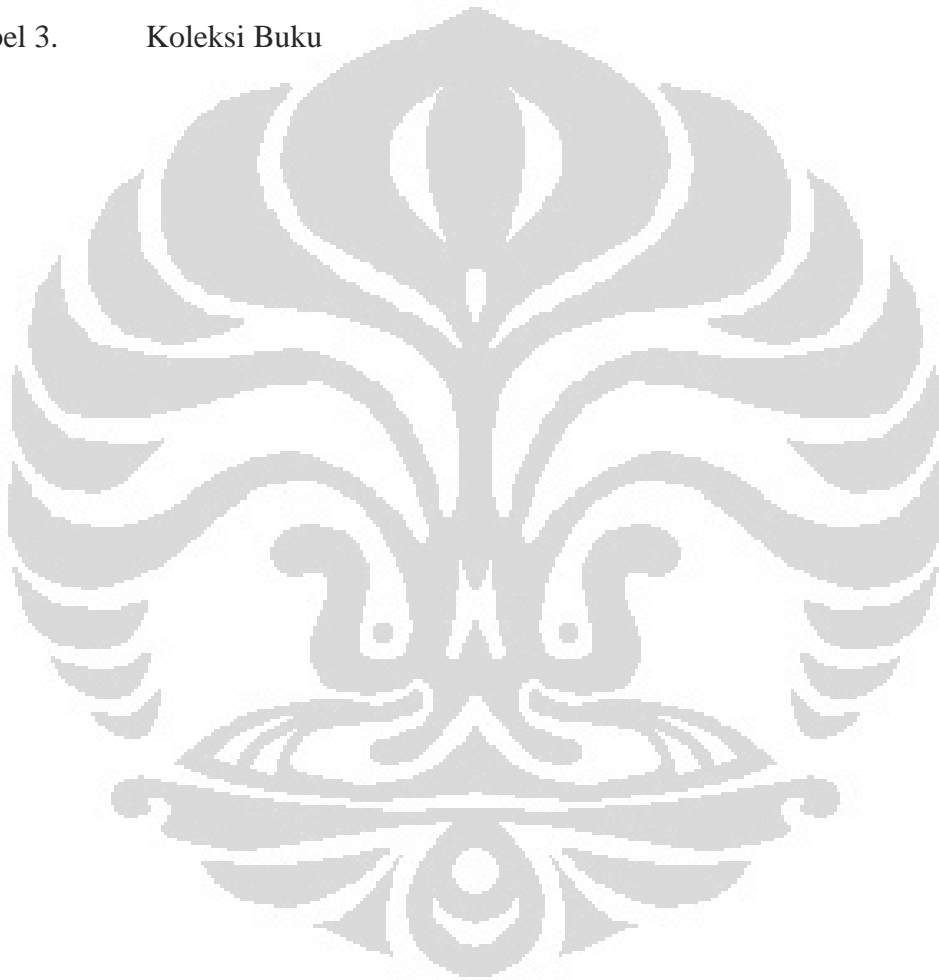
| | |
|---|-----------|
| 2.1 Perpustakaan perguruan tinggi..... | 7 |
| 2.1.1 Tujuan perpustakaan perguruan tinggi..... | 10 |
| 2.1.2 Tugas perpustakaan perguruan tinggi..... | 11 |
| 2.1.3 Fungsi perpustakaan perguruan tinggi..... | 12 |
| 2.1.4 Fungsi dan Tujuan koleksi perpustakaan..... | 15 |
| 2.2 Pengguna..... | 16 |
| 2.3 Jenis koleksi perpustakaan..... | 18 |
| 2.4 Pengertian pemanfaatan koleksi..... | 25 |
| 3. METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Jenis penelitian..... | 27 |
| 3.2 Subjek dan Obyek penelitian..... | 29 |
| 3.3. Metode pengumpulan data..... | 29 |
| 3.3.1 Wawancara..... | 30 |
| 3.3.2 Observasi..... | 31 |
| 3.4 Pengolahan dan Analisis Data..... | 32 |
| 3.4.1 Pengumpulan data..... | 33 |
| 3.4.2 Reduksi data..... | 33 |
| 3.4.3 Penyajian data..... | 34 |
| 3.4.4 Penarikan kesimpulan..... | 34 |
| 4. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1 Profil Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika..... | 35 |
| 4.1.1 Koleksi..... | 36 |
| 4.1.2 Layanan..... | 37 |
| 4.1.3 Pembiayaan..... | 37 |
| 4.1.4 Kepegawaian..... | 38 |
| 4.1.5 Keanggotaan..... | 38 |
| 4.2 Program Studi Sejarah FIB UI..... | 39 |
| 4.3 Latar belakang Menulis Skripsi Tentang Amerika..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| 4.4 Jenis koleksi yang membantu penulisan skripsi..... | 42 |
| 4.5 Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ... | 43 |
| 4.6 Koleksi buku yang digunakan..... | 46 |
| 4.7 Pendapat Tentang Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika..... | 49 |
| 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 51 |
| 5.2 Saran..... | 53 |
| 6. DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 56 |



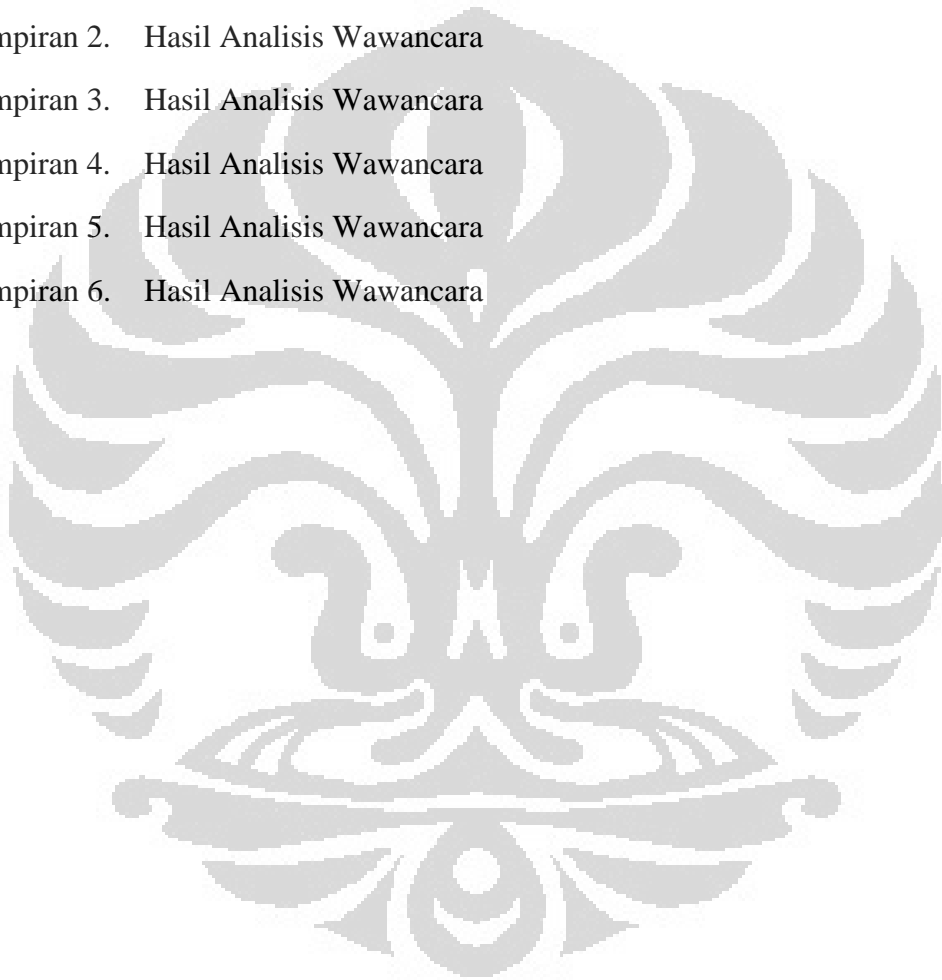
DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Pelaksanaan Wawancara
Tabel 2. Koleksi Perpustakaan
Tabel 3. Koleksi Buku



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Analisis Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Analisis Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Analisis Wawancara
- Lampiran 5. Hasil Analisis Wawancara
- Lampiran 6. Hasil Analisis Wawancara



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, Perpustakaan berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu untuk menyesuaikan dengan perkembangan pola kehidupan masyarakat, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan pada saat ini, perpustakaan merupakan sarana yang bermanfaat untuk memperoleh informasi.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu sarana pembantu pendidikan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi atau institut harus bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan, perpustakaan perguruan tinggi juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi perguruan tinggi atau lembaga setingkatnya. Sesuai dengan definisinya perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistyo-Basuki, 1992: p. 51).

Di perpustakaan perguruan tinggi, pendidikan adalah perhatian yang utama, bahkan di universitas dan perguruan tinggi yang menekankan pada penelitian staf pengajar. Koleksi di perpustakaan yang bagus harus melayani setiap anggota komunitas universitas dari mahasiswa baru sampai mahasiswa senior dan peneliti (Wortman, 1989: p. 73). Jadi, perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi, karena perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk menunjang, memfasilitasi kegiatan dan proses alih, pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian, dan perpustakaan merupakan bagian dari lembaga ilmiah yang memfasilitasi kegiatan pendidikan yang bersangkutan.

Di dalam menjalankan peranannya sebagai lembaga yang bergerak pada bidang informasi dan ilmu pengetahuan, perpustakaan perguruan tinggi membutuhkan berbagai sumber informasi yang dapat mendukung dan dapat

dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat yaitu koleksi bahan pustaka perpustakaan perguruan tinggi. Koleksi bahan pustaka dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan di dalam mencapai tujuannya.

Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (KWA) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Universitas Indonesia dan terletak di jalan Salemba Raya. Perpustakaan ini dibangun untuk membantu mahasiswa S2 Program Studi Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia di dalam mencari literatur perkuliahan dan penelitian. Koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika menyediakan sumber informasi yang berkaitan dengan negara Amerika dan juga terbitan Amerika. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, yaitu : koleksi buku, koleksi jurnal, koleksi tesis dan disertasi, koleksi video, dan koleksi vcd. Semua koleksi yang terdapat di perpustakaan ini dapat dimanfaatkan oleh para civitas akademika Universitas Indonesia, mahasiswa dari luar Universitas Indonesia, dan juga masyarakat umum, tidak hanya untuk mahasiswa S2 Kajian Wilayah Amerika.

Pengguna yang memanfaatkan Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika biasanya para mahasiswa yang sedang melakukan penulisan penelitian (baik skripsi dan thesis). Selain itu, ada juga yang memanfaatkan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mencari sumber-sumber literatur di dalam membantu mengerjakan tugas kuliah seperti : makalah. Mahasiswa S1 program studi sejarah Fakultas Ilmu Budaya UI merupakan salah satu pemustaka yang memanfaatkan jasa layanan koleksi yang ada di Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Hal ini dikarenakan, mahasiswa S1 program studi sejarah FIB UI membutuhkan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan negara Amerika untuk membantu di dalam mencari literatur yang dibutuhkan dalam menulis penelitian skripsi yang berkaitan dengan negara Amerika. Tetapi, pada penelitian ini peneliti hanya membatasi mahasiswa S1 program studi sejarah yang sedang melakukan penulisan skripsi tahun ajaran 2010-2011. Hal ini dikarenakan, pada tahun ajaran setelah ini tidak ada lagi mahasiswa S1 program studi sejarah yang menulis skripsi tentang Amerika dan adanya isu yang melarang untuk

menulis skripsi tentang Amerika. Sehingga mahasiswa S1 program studi sejarah setelah tahun ajaran 2010-2011, menulis skripsi tentang sejarah Indonesia.

Program studi S1 sejarah membagi beberapa mata kuliah dalam beberapa bagian (kuliah mayoritas dan kuliah minoritas) seperti : Sejarah Asia Tenggara, Sejarah Amerika Serikat, Sejarah Australia, dan Sejarah Indonesia. Mata kuliah sejarah Indonesia merupakan mata kuliah mayoritas yang diwajibkan, sedangkan mata kuliah sejarah Asia Tenggara, sejarah Amerika, dan sejarah Australia merupakan kuliah minoritas.

Untuk mahasiswa S1 program studi sejarah yang mengambil mata kuliah sejarah Amerika dan melakukan penulisan skripsi yang mengambil tema berkaitan dengan negara Amerika, mereka menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika sebagai tempat mencari sumber literatur didalam menunjang penelitian skripsi yang dikerjakan. Sebab di perpustakaan seperti : *American Corner* FISIP UI, perpustakaan FIB UI, dan perpustakaan Kedutaan Besar Amerika, hanya sedikit literatur yang dapat mendukung mahasiswa S1 program studi sejarah FIB UI untuk menulis skripsi tentang Amerika. Sehingga, mahasiswa S1 program studi sejarah FIB UI lebih memilih untuk memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini, mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Sejarah FIB UI dalam menulis skripsi dengan tema terkait sosial, budaya, politik Amerika.

Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin menanyakan :

Bagaimanakah pemanfaatan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa S1 Sejarah FIB UI dalam penulisan skripsi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian dan penulisan ini adalah untuk :

- Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi pustaka di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di dalam menunjang penulisan skripsi mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik :

Penelitian ini diharapkan berguna dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi pustaka di dalam menunjang penulisan skripsi.

1.4 Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penggambaran tentang pemanfaatan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa sejarah FIB UI untuk mendapatkan literatur yang dibutuhkan di dalam menunjang sarana penulisan penelitian skripsi.

1.5 Metode Penelitian

Pendekatan yang dipilih peneliti adalah pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif tentang pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika terhadap mahasiswa sejarah FIB UI di dalam menggunakan koleksi yang tersedia untuk menunjang penulisan penelitian skripsi.

Informan pada penelitian ini adalah pustakawan Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan juga mahasiswa program studi Sejarah FIB UI yang sedang melakukan penulisan penelitian skripsi tahun ajaran 2010-2011 oleh karena yang bersangkutan mengelola dan memanfaatkan koleksi yang tersedia. Dengan demikian data-data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan panduan wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, terdiri dari 5 (lima) Bab, yaitu diawali dengan Bab 1 pendahuluan mengenai pokok-pokok permasalahan yang menjabarkan sejumlah kondisi atau situasi saat ini yang ditemui di lapangan, yang nantinya akan diteliti agar mengantarkan ke perumusan masalah penelitian., Bab 2 tinjauan literatur sebagai acuan untuk menganalisis data tentang pemanfaatan koleksi, seperti : koleksi yang harus ada diperpustakaan perguruan tinggi, koleksi yang disediakan telah menunjang atau belum bagi para peneliti, koleksi yang terdapat diperpustakaan telah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Bab 3 metode penelitian yang digunakan pendekatan subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan data seperti teknik pemilihan informan, teknik pengambilan objek pengamatan, dan mengetahui koleksi yang mendukung mahasiswa sejarah didalam penulisan skripsi, Bab 4 temuan lapangan dan pembahasan, dan Bab 5 kesimpulan dan saran.

1.7 Kerangka Pemikiran

Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berada di lingkungan Universitas Indonesia. Koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika lebih memfokuskan kepada koleksi terbitan Amerika dan yang berkaitan dengan Amerika. Koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dari Universitas Indonesia dan juga masyarakat umum. Mahasiswa S1 sejarah FIB UI merupakan salah satu pengguna yang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Koleksi tersebut digunakan untuk membantu mahasiswa S1 sejarah FIB UI yang sedang melakukan penulisan skripsi yang berkaitan dengan negara Amerika khususnya bidang sosial, budaya, politik, hubungan internasional dan membutuhkan literatur-literatur yang sesuai dan mendukung didalam penulisan skripsi.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa S1 Sejarah FIB UI yang sedang melakukan penulisan skripsi yang memanfaatkan koleksi perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

BAB 2

Tinjauan Literatur

Pada bab ini, penulis akan memaparkan dan menjelaskan tentang teori-teori yang ditemukan dalam literatur untuk menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tinjauan literatur ini berfungsi sebagai landasan teori yang nantinya akan digunakan dalam proses analisa data.

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan informasi para penggunanya. Koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan baik sekarang maupun yang akan datang. Menurut Noerhayati (1989: p. 28) Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang di organisasi sedemikian rupa untuk dipergunakan bagi keperluan pembaca, konsultasi, dan studi. Perpustakaan dalam pengertian sekarang ikut aktif dalam menyebarkan informasi yang ada didalam perpustakaan kepada yang kiranya membutuhkan. Atau dengan kata lain perpustakaan adalah sesuatu “*service*“ atau jasa dan bukan semata-mata koleksi buku-buku dan majalah-majalah.

Sedangkan menurut Tuty Muliaty (2011), Istilah perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Yang berarti buku, atau kitab. Kemudian mendapat awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan. Selanjutnya dalam istilah perpustakaan terkandung pengertian "kumpulan buku dan informasi yang disusun di ruang tertentu dilengkapi dengan perlengkapan (sarana prasarana), menurut aturan tertentu, diatur dan dilayankan oleh petugas (pustakawan) dan dipergunakan oleh para pembaca atau pemakai.

Dalam istilah Inggris perpustakaan adalah *library* yang berasal dari bahasa latin *liber* yang berarti buku. Sehingga orang-orang yang bekerja di sebuah *library* disebut *librarian* atau pustakawan. Dari uraian tersebut maka sebuah perpustakaan mengandung persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

1. Adanya kumpulan koleksi informasi (bahan pustaka) yang tersusun rapi

2. Menggunakan suatu sistem tertentu
3. Dikelola dan dilayanan oleh petugas dengan persyaratan, kemampuan, pendidikan, keterampilan tertentu
4. Di tempatkan pada tempat, ruang atau gedung tertentu, yang secara khusus dipergunakan untuk perpustakaan
5. Adanya masyarakat pemakai yang memang diharapkan menjadi pemakai
6. Adanya pedoman atau peraturan atau ketentuan untuk menggunakan perpustakaan tersebut
7. Adanya perlengkapan, fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang pemakaian perpustakaan. Seperti meja kursi baca, meja layanan, rak buku, lemari katalog dan sebagainya.

Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana yang kondusif, nyaman, tenteram, tenang untuk membaca dan belajar. Di perpustakaan mesti dihindari terjadinya "ketidakteraturan" atas penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan identik dengan buku, informasi, suasana belajar, ketenangan dan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (*knowledge*).

Menurut Sulistyio-Basuki (1992) Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, badan bawahannya, dan lembaga yang berafiliasi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university*), maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang pedoman, pengelolaan maupun upaya pencapaian pada standar perpustakaan perguruan tinggi yang baku.

Sedangkan menurut Sutarno NS (2006: p. 35) perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan lain sebagainya. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus. Pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri

Dharma Perguruan Tinggi). Dalam pengelola dan penanggung jawabnya adalah perguruan tinggi yang bersangkutan. Sementara itu bentuk lembaga perpustakaan tersebut bervariasi. Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan.

Perpustakaan perguruan tinggi sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi, karena perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk menunjang dan memfasilitasi kegiatan dan proses alih dan pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian. Perpustakaan merupakan bagian dari lembaga ilmiah yang memfasilitasi kegiatan pendidikan yang bersangkutan.

Syihabuddin Qalyubi, dkk (2007: p. 10) berpendapat bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

Dalam peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi dimuat ketentuan mengenai perpustakaan : pasal 27 butir 7 angka 1, pasal 34 ayat 2; pasal 56 ayat 1; pasal 85 ayat 1; dan pasal 98 ayat 1, yang pada dasarnya menyatakan bahwa perpustakaan ialah unsur penunjang yang perlu ada pada semua bentuk perguruan tinggi, mulai dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi.

Berdasarkan beberapa definisi tentang perpustakaan perguruan tinggi yang penulis kemukakan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan sebuah universitas atau perguruan tinggi lainnya yang sederajat yang penggunaannya adalah mahasiswa dan civitas akademika.

2.1.1 Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan

Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku,
2. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan perpustakaan perguruan tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik *intern* institusi atau *ekstern* di luar institusi,
3. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat,
4. Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Di dalam buku *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi* (Qalyubi dkk, 2007; p. 11), melihat tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan manajemen yang dapat disusun secara hirarkis, yaitu :

- Misi (mission)
- Sasaran (goals)
- Tujuan (objectives)
- Kegiatan (activities)
- Program (programme)

Sedangkan tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah

- a) Memenuhi keperluan informasi pengajar dan mahasiswa
- b) Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis
- c) Menyediakan ruangan untuk pemakai

- d) Menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan mempunyai sebagai sarana pemenuhan informasi bagi penggunanya yaitu mahasiswa dan civitas akademika dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

2.1.2 Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah, dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi *civitas akademika* maupun masyarakat luar kampus.

Menurut *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (PNRI, 2002) dapat di rinci sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran atau proses pembelajaran
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak
5. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Tugas perpustakaan perguruan tinggi ialah :

- Pemilihan dan pengadaan
- Pengolahan pustaka
- Pelayanan
- Tata usaha (*Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*, Qalyubi, 2007)

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tugas yang sangat penting bagi civitas akademika perguruan tinggi. Di dalam tugas-tugasnya perpustakaan perguruan tinggi harus melakukan pemilihan dan pengadaan, pelayanan, mengikuti perkembangan kurikulum, dan mengikuti perkembangan program-program penelitian. Semua tugas yang ada dimaksudkan untuk mengembangkan perpustakaan perguruan tinggi, sehingga dapat berguna bagi para civitas akademika.

2.1.3 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan standarisasi sebagai lembaga, fungsi perpustakaan adalah:

- 1) Lembaga pengelola sumber-sumber informasi
- 2) Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi
- 3) Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan
- 4) Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa)
- 5) Lembaga pelestari hasanah budaya bangsa. (*Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Bambang Supriyo Utomo)

Dalam Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan perpustakaan berfungsi sebagai Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pengguna maka fungsi perpustakaan dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut :

- a) *Studying Center*, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan)
- b) *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar.
- c) *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
- d) *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi.
- e) *Preservation of Knowledge center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, *local content* atau *grey literatur*
- f) *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.
- g) *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru).

Sedangkan di dalam Buku *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (1994: p. 3), sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c. Fungsi riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e. Fungsi publikasi

Perpustakaan sebaiknya juga membantu melakukan publikasi karya yang di hasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan non akademika.

f. Fungsi deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk pengadaan dalam melakukan dharmanya.

Menurut Noerhayati (1987: p. 135) untuk dapat memberikan pelayanan informasi dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan untuk dapat melaksanakan program kegiatan perguruan tinggi di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.4 Fungsi dan Tujuan koleksi perpustakaan

Berdasarkan *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (1994: 40), fungsi koleksi Perpustakaan yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi pendidikan

Untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis dari tingkat program yang ada

2. Fungsi penelitian

Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir

3. Fungsi relevan

Fungsi ini melengkapi kedua fungsi di atas, dengan menyediakan bahan-bahan relevan diberbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang diperlukan untuk menelusuri informasi

4. Fungsi umum

Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya. Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pendukung kegiatan organisasi induk dimana perpustakaan bernaung dalam organisasi yang menaungi perpustakaan perguruan tinggi seperti universitas atau lembaga setingkatnya.

2.2 Pengguna

Pada dasarnya perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada pengunjung yang memanfaatkan atau menggunakan bahan pustaka/koleksinya yaitu *user*/pengguna. Pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (UU No 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 9). Jumlah personal yang datang ke perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan.

Pengguna perpustakaan dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan kebutuhan informasi. Sulisty-Basuki (1992) memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Pada sistem yang memiliki pangkalan data elektronik, pengguna adalah orang yang menelusur pangkalan data tersebut.

Alasan utama untuk tetap dekat dengan pengguna adalah untuk dapat merespon secara efektif keperluan dari pengguna, karena perubahan kurikulum dan kebutuhan penelitian. Di universitas-universitas, kinerja penelitian dan hasilnya dapat di asumsikan sebagai kepentingan utama dalam ukuran kesuksesan akademik dan status institusi. Jika koleksi perpustakaan perguruan tinggi digunakan untuk kepentingan pengajar dan penelitian bagi para penggunanya, hal itu menjadi penting dalam hubungan antara pustakawan dan pegawainya dalam pemilihan koleksi dan revisi. Diperlukan komunikasi yang efektif antara perpustakaan dan penggunanya, untuk itu perpustakaan harus *up to date* dalam minat penggunanya, dan dapat membuat informasi pilihan dan keputusan ketentuan pelayanan untuk mendukung pengajaran dan penelitian dalam suatu institusi.

Pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, pelayanan dan koleksi di perpustakaan, pada tahap seperti ini sangat berguna apabila pengguna perpustakaan di kategorikan dari kebutuhan mereka. Perpustakaan akademik bertujuan untuk membantu proses pengajaran dan penelitian dari institusinya, dan divisi paling fundamental pengguna perpustakaan akademik adalah staff dan mahasiswanya.

Sedangkan menurut buku *Collection Management* (Wortman, 1989: p. 73) mengatakan, tujuan dari perpustakaan adalah untuk membangun dan merawat koleksi yang sesuai dengan keperluan bacaan dan informasi pengguna. Untuk mengatur koleksi secara efisien kita harus memikirkan permintaan pengguna dan memahami kebutuhan mereka, yang berarti kita harus mengenali siapa pengguna kita dan

mencatat permintaan mereka dan juga menganalisa keperluan yang tidak mereka ketahui.

Permintaan adalah apa yang pengguna minta, keperluan adalah apa yang mereka perlukan untuk memenuhi permintaan mereka. Permintaan dan keperluan tidak selalu berbeda. Dan biasanya apa yang pengguna minta adalah apa yang persis mereka perlukan. Pada perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa meminta (atau diperintahkan) untuk membaca materi yang diberikan. Ketika mereka membuat sebuah tugas penelitian, mereka seringkali memiliki ambisi yang seadanya.

Di perpustakaan perguruan tinggi, pendidikan adalah perhatian yang utama, bahkan di universitas dan perguruan tinggi yang menekankan pada penelitian staf pengajar. Perbedaan yang jelas antara pengajaran dan penelitian sangat susah untuk dilakukan di perpustakaan. Sangat susah sekarang untuk menyajikan pendidikan pada mahasiswa ketika staf pengajar tidak aktif pada penelitian dan perkuliahan, dan di universitas dimana staf pengajar juga merupakan peneliti, penelitian lebih mempunyai komponen sejarah dibandingkan yang ada di laboratorium penelitian swasta atau institusi lain. Staf pengajar harus membaca secara luas literatur termutakhir dari bidang mereka untuk memilih materi yang cocok untuk bacaan mahasiswa mereka.

Pengguna merupakan unsur yang sangat penting bagi perpustakaan. Perpustakaan yang baik dapat melayani kebutuhan pengguna dengan baik (baik permintaan maupun keperluan). Di dalam memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan perguruan tinggi harus mengetahui kebutuhan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan perguruan tinggi, yaitu civitas akademika. Sehingga perpustakaan perguruan tinggi dapat mendukung Tri Dharma perguruan tinggi.

2.3 Jenis Koleksi Perpustakaan

Secara umum, koleksi perpustakaan terdiri dari bahan tercetak dan bahan non cetakan. Bahan tercetak terdiri dari buku-buku teks, buku referensi umum dan khusus, buku-buku mengenai kebudayaan setempat, hasil-hasil riset yang di bukukan dan penerbitan dalam bentuk majalah, surat kabar, makalah dari pemerintah penerbitan berkala ataupun dari suatu institusi pendidikan. Koleksi non cetakan dapat

berupa media pendidikan yang terdiri dari media grafis, media audio, dan media audiovisual dan alat-alat kebudayaan.

Pengertian dari koleksi yaitu buku-buku atau barang lain tentang suatu subyek, atau yang sejenis, atau yang di kumpulkan oleh satu orang atau organisasi (Parmar, 1989). Maka, dapat dikatakan bahwa koleksi dapat berbentuk fisik dan informasinya, pengguna membutuhkan dan meniginginkan keduanya. Informasi yang tidak langsung tersedia dalam bentuk format, data, opini dan gambarnya dapat dibuat tersedia dengan beberapa cara agar dapat disajikan secara langsung. Koleksi terdiri dari tiga kategori, dengan keseimbangan antara mereka pada perpustakaan tertentu tergantung dari cara materi-materi ini memenuhi beragam kebutuhan pengguna.

Dalam UU no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Koleksi Perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayankan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Menurut Yuni Yuven (2010), koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan di organisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan yaitu menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pengadaan koleksi tidak hanya disajikan untuk kepentingan *civitas academica* saja melainkan juga untuk masyarakat luas yang memerlukannya.

Berdasarkan peraturan pemerintah tahun 2009 tentang standar nasional perpustakaan, untuk jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi sekurang-kurangnya

terdiri atas fiksi, nonfiksi, referensi, terbitan berkala, peta, alat peraga/praktik, muatan lokal, dan hasil penelitian. Sedangkan untuk jumlah koleksi pada setiap perpustakaan perguruan tinggi paling sedikit memiliki koleksi 2500 judul.

Konsep dari manajemen koleksi berdasarkan pada lima asumsi mengenai koleksi perpustakaan. Pertama, koleksi ada untuk melayani kebutuhan pengguna. Walaupun begitu, komposisi dari koleksi tergantung dari pemahaman si pustakawan mengenai minat dan kebutuhan penggunanya. Tidak ada koleksi yang tidak berguna. Hal ini sangat penting untuk mengenali elemen-elemen yang terkait: pengguna, subyek, materi, dan pustakawan. Pustakawan harus membuat penilaian dari pemahaman mereka mengenai subyek dan pengguna. Dan kebutuhan serta minat pengguna tidak selalu sama dengan subyeknya.

Kedua, koleksi harus dibuat secara luas, maksudnya tidak hanya tercetak tapi juga digital; tidak hanya fisiknya tapi juga informasi yang ada di dalamnya; tidak hanya yang dimiliki tapi juga yang dapat di akses dari perpustakaan lain.

Ketiga setiap koleksi dapat digunakan secara keseluruhan, dan mempunyai karakter yang unik sendiri, dan mempunyai kesatuan materi (isi), pemustaka, nilai *historis*, dan harapan untuk dimanfaatkan.

Keempat, setiap koleksi itu dinamis. Isinya berubah; pengguna dan penggunaannya juga berubah. Pertumbuhan koleksi adalah perubahan yang paling jelas. Perubahannya bisa juga memburuk, tidak hanya pada kondisi fisiknya tapi juga dari nilai intelektual yang ada di dalamnya.

Kelima, perpustakaan adalah sebuah “arena” dimana orang bertemu dengan koleksi kita. Lokasi fisik, pengaturan koleksi, fasilitas dan jasa untuk akses dan penggunaan, ruang dan tempat di mana koleksi tersusun juga penting.

Menurut Sutarno (2006), koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah mengenai program atau materi mata kuliah, disiplin ilmu, dan materi pendukung bagi jurusan, program studi, fakultas, universitas yang ada. Artinya bahwa koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan.

Koleksi bahan pustaka yang disediakan seharusnya dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang memang diharapkan memakainya. Agar maksud itu dapat terwujud, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan beserta memberi kemudahan, baik akses informasi, tenaga, waktu, petunjuk, maupun sarana lainnya.

Koleksi di perpustakaan yang bagus harus melayani setiap anggota komunitas universitas dari mahasiswa baru sampai mahasiswa senior dan peneliti. Sarjana dan peneliti mungkin mempunyai permintaan yang terbanyak daripada pengguna lain di perpustakaan. Ketika mereka menganalisa informasi yang ada, membuat informasi baru, merevisi informasi yang ada, dan mengembangkan teori baru (atau mengetes yang lama) mereka memerlukan informasi yang terkumpul dan informasi yang ada, serta secara konstan merevisinya, membuat hubungan baru, dan menambahkannya. Untuk mereka perpustakaan benar-benar sebuah arena.

Koleksi perpustakaan tidak hanya mencakup pada buku teks saja, tetapi meliputi segala macam bentuk karya cetakan dan karya rekam. Menurut Sulistyobasuki dalam bukunya *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1992: 30), bahan pustaka mencakup :

1. Karya Cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk pustaka, yaitu :

a) Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan yang paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO, tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku.

b) Terbitan Berseri

Terbitan Berseri adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu.

2. Karya Non-Cetak

Karya non-cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti : rekaman suara, rekaman video. Istilah lain untuk bahan pustaka ini adalah bahan non-buku, yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini antara lain :

- a. Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk via kaset dan piringan hitam,
- b. Gambar hidup dan rekaman video seperti : film, dan kaset video, selain bersifat rekreasi dapat juga dipakai untuk pendidikan,
- c. Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan yang dapat dilihat langsung misalnya : lukisan, foto, gambar teknik, serta bahan pustaka yang harus di lihat dengan bantuan misalnya : slide, transparansi, film stripe, dan lain-lain,
- d. Bahan kartografi, yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, foto udara.

3. Bentuk Mikro

Bentuk mikro yaitu suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa, melainkan harus memakai alat yang dinamakan mikreader. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan, yaitu :

- a) Mikrofilm yaitu mikro dengan gulungan film dengan ukuran 10 mm dan 35 mm,
- b) Mikrofis yaitu mikro dalam lembaran film ukuran 105 mm x 148 mm,
- c) Mikropague, bentuk mikro dimana informasinya dicetak ke dalam kertas yang mengkilap, tidak tembus cahaya, ukurannya sebesar mikrofis.

4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-Rom Player, dan sebagainya.

Menurut buku *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (2004: p. 51), koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subjeknya dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah ragam atau jenis koleksi yang selayaknya tersedia di perpustakaan :

- Koleksi rujukan

Koleksi rujukan merupakan tulang punggung perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat. Berbagai bentuk dan jenis informasi seperti data, fakta, dan lain-lain, dapat ditemukan dalam koleksi rujukan. Oleh sebab itu, perpustakaan perlu melengkapi koleksinya dengan berbagai jenis koleksi rujukan seperti ensiklopedia umum dan khusus, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks, bibliografi, berbagai standar, dan sebagainya baik dalam bentuk buku maupun non-buku.

- Bahan ajar

Bahan ajar berfungsi untuk memenuhi tujuan kurikulum. Bahan ajar untuk setiap mata kuliah bisa lebih dari satu judul cakupan isinya yang berbeda sehingga bahan yang satu dapat melengkapi bahan yang lain. Di samping ada bahan ajar yang diwajibkan dan ada pula bahan ajar yang dianjurkan untuk memperkaya wawasan. Jumlah judul bahan ajar untuk tiap-tiap mata kuliah ditentukan oleh dosen, sedangkan jumlah eksemplarnya bergantung kepada tujuan dan program pengembangan perpustakaan setiap perguruan tinggi.

- Terbitan berkala

Untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat di dalam bahan ajar dan bahan rujukan, perpustakaan melanggan bermacam-macam terbitan berkala seperti majalah umum, jurnal, dan surat kabar. Terbitan ini memberikan informasi mutakhir mengenai keadaan atau kecenderungan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Perpustakaan seharusnya dapat melanggan sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya.

- Terbitan pemerintah

Berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran Negara, himpunan peraturan Negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi, dan sebagainya. Sering juga dimanfaatkan oleh para peneliti atau dosen dalam menyiapkan kuliahnya. Perpustakaan perlu mengantisipasi kebutuhan para penggunanya sehingga koleksi terbitan pemerintah, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, departemen, non-departemen, maupun lembaga lainnya dapat memperoleh perhatian.

- Selain terbitan pemerintah, koleksi yang menjadi minat khusus perguruan tinggi seperti sejarah daerah, budaya daerah, atau bidang khusus lainnya juga perlu diperhatikan. Berbagai macam pustaka ini memuat kekayaan informasi yang penting, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan kurikulum atau penelitian, tetapi juga untuk pengembangan ilmu. Koleksi itu harus selalu disesuaikan dengan perubahan program perguruan tinggi karena masing-masing bahan tersebut mengandung informasi yang berbeda pula, terutama bila ditinjau dari tingkat ketelitian, cakupan isi, maupun kemutakhirannya. Dengan koleksi yang jumlah atau jenisnya cukup, diharapkan program perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik.

- Apabila memiliki dana yang cukup, perpustakaan sebagai sumber belajar tidak hanya mengimpun buku, jurnal, dan sejenisnya yang tercetak, tetapi juga menghimpun koleksi pandang-dengar seperti film, slaid, kaset video, kaset audio, dan pustaka renik, serta koleksi media elektronika seperti disket, *compact disc*, dan online database atau basis data akses maya. Koleksi ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

- Bahan bacaan untuk rekreasi intelektual

Perpustakaan perguruan tinggi perlu menyediakan bahan bacaan atau bahan lain untuk keperluan rekreasi intelektual mahasiswa dan bahan bacaan lain yang memperkaya khasanah pembaca.

Besarnya koleksi ditentukan oleh berbagai faktor antara lain jumlah program studi, jumlah mata kuliah, tingkat pendidikan (S0, S1, S2, dan S3), kegiatan penelitian, dan banyaknya buku ajar per mata kuliah. Selain itu, jumlah dosen dan mahasiswa harus pula dipertimbangkan untuk menghitung jumlah eksemplar setiap

judul. Jumlah eksemplar ini perlu dibatasi agar jangan menghabiskan terlalu banyak dana yang terbatas jumlahnya, yang sebaiknya digunakan untuk membeli judul lain; lagi pula, pada dasarnya mahasiswa dianjurkan memiliki sendiri buku ajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah sekelompok (baik tercetak maupun tidak tercetak) yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi yang dibutuhkan. Adapun koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi. Oleh karena itu pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan yaitu menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pengadaan koleksi tidak hanya disajikan untuk kepentingan *civitas academica* saja melainkan juga untuk masyarakat luas yang memerlukannya.

2.4 Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, faedah. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001: 646) disebutkan bahwa “pemanfaatan mengandung arti proses, cara, dan tindakan”. Memanfaatkan koleksi perpustakaan dapat berarti membaca koleksi diruang baca perpustakaan (*in-library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out-library use*).

Lancaster (1993: 77) membatasi pengertian diruang baca dengan bentuk pertanyaan, yaitu :

- Jika koleksi diambil dari rak, dan dikembalikan lagi, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?
- Jika koleksi diambil dari rak dan sebagian dibaca, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?

- Jika koleksi ada diatas meja/ruang baca dan dibaca sekilas, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?

Sedangkan Noerhayati dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1* (1987: p. 93), dalam ilmu perpustakaan, kita mengenal lima hukum ilmu perpustakaan yaitu :

- ❖ *Book are for use* – buku harus digunakan
- ❖ *Every reader his/her book* – tiap pembaca harus mendapatkan buku yang diperlukan
- ❖ *Every book its reader* – tiap buku harus sampai pada pembaca
- ❖ *Save the time of the reader* – menghemat waktu pembaca
- ❖ *Library is growing organism* – perpustakaan merupakan badan yang tumbuh

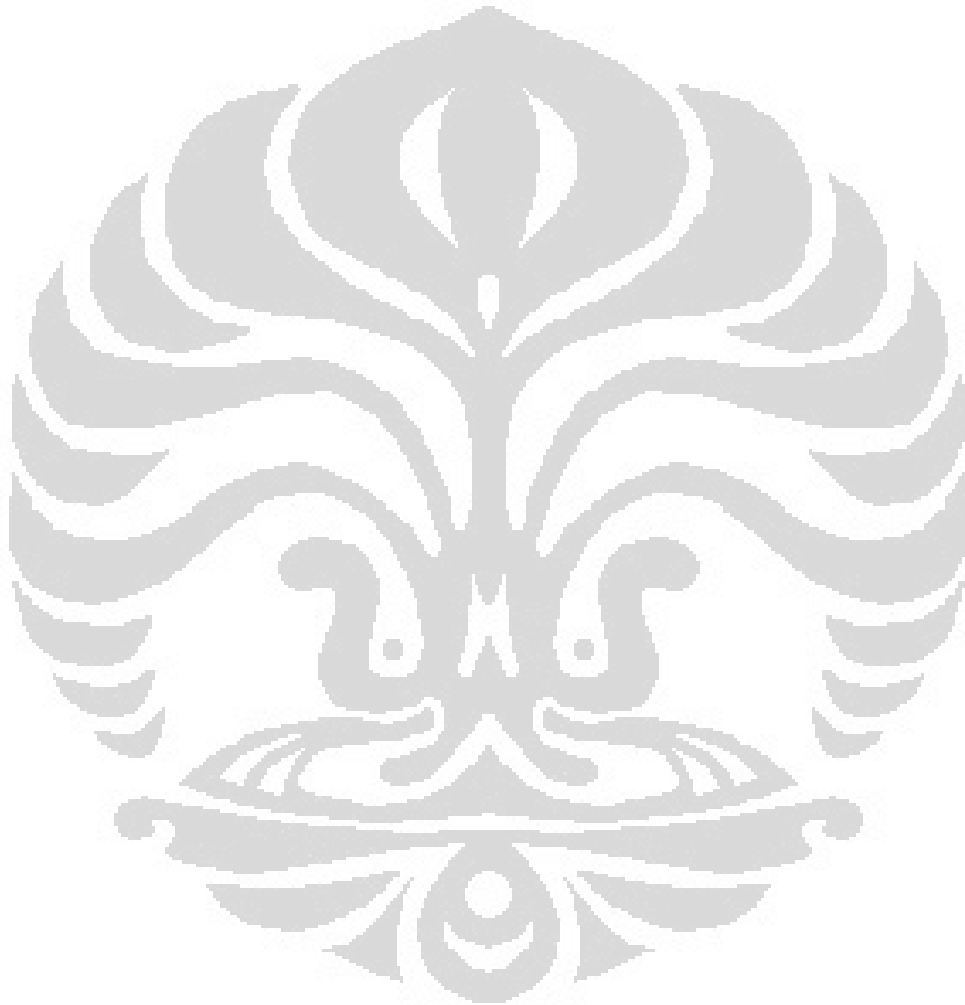
Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.

Ada tiga alasan utama mengapa sebuah koleksi harus di evaluasi

- Profesionalitas – apa koleksinya berguna?
- Ekonomis – apakah pengeluaran yang di keluarkan setimpal?
- Administratif – bagaimana bermacam aspek dari kinerjanya diperiksa?

Berbagai penemuan yang mengarah kepada salah satu dari kesimpulan di bawah mungkin berhubungan dekat dengan masalah lain yang sangat serius dalam penelitian penggunaan, suatu yang di hiraukan mungkin terlalu susah untuk dipecahkan. Ada sebuah asumsi bahwa jika peneliti atau pustakawan ingin mengetahui sesuatu tentang masyarakat, cara yang paling gampang untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan sebuah *survey*, tapi penelitian terbaru

menyatakan bahwa beberapa variasi yang ada dari “pemanfaatan” perpustakaan adalah sama dengan variasi dari kata pemanfaatan (Gorman, 1989).



BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengkaji permasalahan penelitian mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi, maka dalam bab ini akan dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam mendekati penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi. Menurut Nazir (1988: p. 63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Sulistyono-Basuki (2006: p. 110-111), penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Selain itu, penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara *variable*. Oleh karena itu langkah-langkah penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa situasi permasalahan
- b. Mendefinisikan masalah dan menyatakan hipotesis
- c. Membuat daftar asumsi sebagai dasar hipotesis dan prosedur
- d. Memilih sumber dan sumber materi yang sesuai
- e. Memilih atau membangun teknik pengumpulan data
- f. Menyusun kategori untuk mengklasifikasi data; kategori ini bersifat tidak taksa, sesuai, dan mampu mengenali persamaan dan perbedaan data
- g. Menyahkan teknik pengumpulan data

- h. Melakukan observasi atas objek, bilamana diperlukan
- i. Mendeskripsi, analisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat.

Metode studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Maxfield dalam Nazir, 1988: p. 68). Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian, dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 1988: p. 68).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pemanfaatan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang dimanfaatkan oleh mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI di dalam membantu penulisan skripsi dan tanggapan dari mahasiswa S1 Sejarah FIB UI tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di dalam membantu penulisan skripsi.

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif. Salah satu di antaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu (Sevilla, 1993: 72-73).

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata 2006: p. 75). Salah satu kekuatan pendekatan kualitatif dalam penelitian yaitu dapat memahami gejala sebagaimana subyek mengalaminya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan subyek dan bukan semata-mata kesimpulan yang dipaksakan. Penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat

regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman). Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada. Hanya dengan cara demikian, peneliti mampu mendeskripsi fenomena yang diteliti secara utuh.

3.2 Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Pihak-pihak yang berkaitan dengan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang menjadi tempat penelitian, yaitu Mahasiswa Sejarah FIB UI yang menulis skripsi tentang Amerika. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada diobyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2008: p. 2). Obyek penelitian ini adalah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan dimanfaatkan oleh mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI yang menjadi tempat penelitian yaitu Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang menjadi tempat penelitian. Dengan pertimbangan di atas maka penulis menentukan sampel yang diambil yaitu :

1. Mahasiswa Sejarah S1 FIB UI berjumlah 5 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan metode :

3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah satu peristiwa umum dalam kehidupan sosial sebab ada banyak

bentuk berbeda dari wawancara. Metode wawancara banyak dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif, maupun eksplanatif (Silalahi,2009:p. 312). Hal ini sesuai dengan tipe penelitian deskriptif yang dipakai yaitu untuk menggali sebanyak mungkin informasi atas permasalahan yang diteliti. Informasi diperoleh dari pendapat pengguna tentang koleksi yang memenuhi kebutuhan di dalam menunjang penulisan skripsi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam. Teknik ini dipilih karena komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Dengan menggunakan metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi (Silalahi,2009: p. 312).

Sebelum melakukan wawancara, informan terlebih dahulu dimintai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara dilakukan langsung dengan informan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh informan. Wawancara dilakukan sejak 09 Mei 2011 hingga 13 Mei 2011. Durasi wawancara berkisar adalah 25 – 60 menit setiap informan. Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *recorder handphone* dan mp4 yang berdurasi lebih dari 60 menit. Untuk menjaga agar interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan informan, maka peneliti mengulang dan menanyakan kembali jawaban yang dirasa kurang jelas.

Tabel 1 Pelaksanaan Wawancara

| No. | Informan | Jenis Kelamin | Waktu | Tempat |
|-----|----------|---------------|---------------|------------------------|
| 1 | Roni | Laki-laki | 15.30 - 16.30 | Payung Gedung 9 FIB UI |
| 2 | Asep | Laki-laki | 14.00 – 14.45 | Kantin FIB UI |

| | | | | |
|---|------|-----------|---------------|----------------------|
| 3 | Udin | Laki-laki | 17.30 – 18.30 | Kantin FIB UI |
| 4 | Joko | Laki-laki | 20.45 – 21.50 | Kediaman - Matraman |
| 5 | Budi | Laki-laki | 21.00 – 21.35 | Kantin Kober - Depok |

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai kegiatan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Sejarah FIB UI sebagai pengguna perpustakaan Kajian Wilayah Amerika melalui koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti akan ikut dalam memanfaatkan koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Menurut Sulistyono-Basuki (2006: 151), observasi memiliki keuntungan. Keuntungannya adalah:

1. Penggunaan observasi memungkinkan pencatatan perilaku yang diamati sesuai dengan kejadiannya.
2. Observasi memungkinkan peneliti membandingkan apa yang sebenarnya perilaku seseorang dengan apa yang mereka katakan. Peserta dalam kajian mungkin sadar atau tidak sadar melaporkan perilaku mereka yang berbeda dengan kenyataan yang berlangsung.
3. Teknik observasi atau pengamatan dapat mengidentifikasi perilaku, tindakan, dan sebagainya yang mungkin tidak dilaporkan oleh partisipan karena dianggap tidak penting atau tidak relevan. Dengan demikian, peneliti dapat memeriksa pengaruh relatif dari berbagai faktor.
4. Dengan teknik observasi, peneliti dapat mengkaji subjek yang tidak mampu memberikan laporan verbal.
5. Penggunaan observasi tidak memerlukan keinginan subjek untuk ikut dalam penelitian.

6. Observasi merupakan metode yang langsung dapat dilakukan tanpa perlu persiapan mendalam. Pengamatan langsung seringkali memberikan pandangan bermanfaat mengenai masalah yang tengah dikaji serta masalah berkait lainnya.

Observasi menghindari bias dari responden yang terkadang dijumpai pada metode lain.

Observasi penelitian ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penulisan skripsi dan juga pada saat melakukan penulisan skripsi. Dalam melakukan observasi, peneliti melihat langsung keadaan di lapangan, dengan datang bersama beberapa informan yang memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009:p. 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Berdasarkan pengertian di atas, maka seluruh data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan para informan dan observasi pemanfaatan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, maka hasil wawancara tersebut dicatat atau dibuatkan transkripnya. Untuk memudahkan analisis data, jawaban dari responden diseleksi terlebih dahulu, lalu dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lain. Analisis data dilakukan untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul. Untuk mempermudah deskripsi data dari jawaban informan maka jawaban informan di kelompokkan ke dalam struktur atau isu utama sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data di tempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian awal dari kegiatan analisis data. Pada tahap ini peneliti akan dengan sendirinya

terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konsep, kategori, atautkah teori. Selain itu, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses ini, dari pada setelah selesai pengumpulan data.

3.4.2 Reduksi Data

Reduksi data di artikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada reduksi data ditentukanlah tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, yang ke semuanya merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Data kualitatif dapat diolah dengan berbagai cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

3.4.3 Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Seperangkat hasil reduksi data perlu di organisasikan ke dalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Penyajian data di definisikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Menyajikan hasil reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dulu dilakukan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang perpustakaan perguruan tinggi ini dilakukan pada perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

4.1 Profil Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika

Tahun 1979, perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dimulai sebagai sarana penunjang suatu program dalam kurikulum kesusastraan Seksi Inggris Fakultas Sastra UI yang khusus mempelajari kesusastraan Amerika. Pada tanggal 4 Maret 1981, Studi Amerika ini tidak terkait secara institusional dan mulai dimasuki bidang-bidang ilmu lain, seperti ekonomi, sosiologi di samping sejarah dan sastra. Oleh karena perpustakaan memisahkan koleksinya dengan menandai buku-bukunya dengan SA (Studi Amerika) pada labelnya

Pada Tanggal 19 Maret 1984, Gedung perpustakaan diresmikan oleh Menteri P dan K yang juga Ketua Rektor UI, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto, sekaligus meresmikan menjadi Program Kajian Wilayah Amerika UI dan secara de jure di bawah Pascasarjana. Tahun 1984 – 1987, Walau secara de jure program ini di bawah administrasi Pascasarjana, akan tetapi dikelola oleh FS UI. Tahun 1987-1990, FS UI pindah ke Depok, Program Kajian Wilayah Amerika tetap di gedung lama FS UI Rawamangun.

Kemudian pada Tahun 1990- sekarang, Kampus FS UI Rawamangun harus dikosongkan, Program Kajian Wilayah Amerika pindah ke Kampus UI Salemba dengan menempati Gedung Rektorat lt.4. Tahun 2003, Struktur perpustakaan KWA mengalami perubahan keberadaan dari Program Studi Kajian Wilayah Amerika menjadi keberadaan di bawah Pusat Kajian Wilayah Amerika UI. Bulan Oktober 2008 – sekarang, perpustakaan KWA berada di bawah Program Pascasarjana UI.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Universitas Indonesia dan PT Newmont Pacific Nusantara Tentang Pemberian Hibah, nomor 32/PKS/WRI/UI/2006 dan NK/NPN/XII/06-033, pasal 3 bahwa Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika UI

berubah menjadi Perpustakaan Pusat Kajian Wilayah Amerika – Newmont (*The Newmont Center for American Studies Library*) berlaku selama 10 tahun, terhitung (15 Desember 2006 – 15 Desember 2016).

4.1.1 KOLEKSI

Pada tahun 1990 koleksi yang dibawa ke kampus UI Salemba berjumlah 4500 judul (kurang lebih 5000 jilid) dan sejumlah majalah.

Koleksi perpustakaan semakin lama semakin bertambah, tetapi luas ruangan tetap. Sehingga beberapa jumlah buku diseleksi untuk dikeluarkan dengan alasan :

- a. Jumlahnya lebih dari 2 eksemplar
- b. Datanya sudah *out of date*
- c. Jarang dipinjam/dibaca (terlihat dari T-Slip peminjaman)
- d. Kondisi rusak atau termakan usia

Penambahan koleksi dilakukan dengan membuat fotokopi buku dan sumbangan baik dari dosen, alumni maupun umum.

Jumlah buku yang ada sekarang lebih dari 10.000 judul buku. Koleksi tesis lebih dari 200 buku. (lihat tabel).

Koleksi buku yang sering dipinjam adalah koleksi kelas 800 (sastra), 300 (ilmu sosial), dan 900 (Sejarah).

Tabel 2 : Koleksi Perpustakaan

| JENIS | JUDUL | JUMLAH |
|-----------------|-------|--------|
| Buku | 10996 | 12085 |
| Jurnal | 8 | - |
| Tesis/Disertasi | 209 | 209 |
| Video | 170 | 170 |
| VCD | 7 | 10 |

Tabel 3 : Koleksi buku

| KELAS | JUDUL | JUMLAH |
|---------------|--------------|--------------|
| 000-099 | 295 | 310 |
| 100-199 | 125 | 125 |
| 200-299 | 137 | 140 |
| 300-399 | 2957 | 3156 |
| 400-499 | 81 | 86 |
| 500-599 | 68 | 98 |
| 600-699 | 82 | 89 |
| 700-799 | 578 | 597 |
| 800-899 | 4075 | 4807 |
| 900-999 | 2598 | 2677 |
| JUMLAH | 10996 | 12085 |

4.1.2 LAYANAN

Perpustakaan memberikan layanan berupa:

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Tandon/koleksi buku wajib KWA
4. Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi
5. Fotokopi
6. Media Pandang Dengar (Video)
7. Layanan Pendidikan Pemakai

4.1.3 PEMBIAYAAN

Kegiatan operasional perpustakaan dibiayai dari dana yang terhimpun dari denda, dan jasa fotokopi. Biaya operasional terdiri dari perlengkapan koleksi, alat tulis kantor, pos, transportasi, dan alat rumah tangga.

4.1.4 KEPEGAWAIAN

Pegawai yang ada di perpustakaan terdiri dari 1 (satu) orang kepala perpustakaan dengan pendidikan S-1 Ilmu Perpustakaan dan 1 (satu) orang staf dengan pendidikan SMA plus pendidikan kursus perpustakaan.

Sampai dengan tahun 1987 perpustakaan Progran Kajian Wilayah Amerika dikelola tenaga perpustakaan FS UI.

Tenaga pustakawan sejak tahun 1987:

1. Rusina Sjahrial-Pamuntjak (1987-1994)
2. Fuady Munir (1988-1991)
3. Darmarini, (1991- Mei 1994)
4. Mamat Surachmat (1987 - Mei 1996)
5. Indira Irawati, MA (1994 - Desember 1997)
6. Laksmi MA (1998 - Februari 1999)
7. Diana Astuti, S.Sos (September 1994 – sekarang)
8. Supriyadi (Agustus 1996 – 2007)
9. Dian Ridki Firiani (Mei 1999 – sekarang)

4.1.5 KEANGGOTAAN

Perpustakaan ini hanya menerima anggota mahasiswa yang terdaftar di Universitas Indonesia. Namun melayani pihak luar anggota, sebagai pengunjung dengan ketentuan membeli tiket 1 kali kunjungan.

Pengunjung berasal dari luar KWA-UI adalah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dari berbagai Universitas, baik yang berasal dari Jakarta, seperti Universitas Nasional, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Dharma Persada, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Atmajaya, Universitas Bina Nusantara, IKJ, Universitas YAI, Universitas Jayabaya, Universitas Islam Negeri, Universitas Paramadina, IISIP, STKIP PGRI, BSI, LIA, Universitas Trisakti, Universitas Moestopo (beragama), Universitas Al Azhar maupun di luar Jakarta, seperti dari

Universitas Parahyangan, Universitas Bung Hatta, Universitas Diponegoro, Universitas Pakuan, Universitas Satyagama, Universitas Airlangga, dan Universitas Andalas, Universitas Padjadjaran, Universitas Sebelas Maret. Mereka adalah mahasiswa, pendidik (dosen/guru), karyawan, wartawan, pegawai pemerintah atau swasta.

Untuk meningkatkan jumlah anggota dan mutu fasilitas, perpustakaan telah melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. melakukan pendidikan pemakai kepada mahasiswa baru
2. penambahan koleksi terbaru dengan bekerja sama dengan IRC U.S Embassy Jakarta
3. promosi kepada pihak luar

4.2 Program Studi Sejarah FIB UI

Visi

Menjadi pusat pendidikan terkemuka dibidang Sejarah, baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional

Misi

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli Sejarah yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya
2. Menumbuhkan dan menciptakan karya dibidang ilmu Sejarah serta menyebarkan demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia
3. Memberikan kontribusi dan masukan pemikiran kepada lembaga, instansi, baik pemerintah maupun non-pemerintah, dalam upaya meningkatkan kesadaran Sejarah dikalangan masyarakat.

Pada program studi Sejarah FIB UI, membagi beberapa pengkhususan Sejarah yaitu : Sejarah Indonesia, Sejarah Australia, Sejarah Asia Tenggara, dan Sejarah Amerika. Untuk Sejarah Amerika terdapat beberapa mata kuliah seperti :

- Sejarah Amerika Serikat
- Sejarah Afro-Amerika
- Sejarah perkembangan industri Amerika Serikat
- Sejarah Revolusi Amerika

- Sejarah Politik Amerika di Timur Tengah
- Sejarah orang Islam di Amerika Serikat
- Sejarah hubungan AS dan Eropa Barat
- Garis Besar Amerika Serikat
- Historiografi Amerika Serikat
- Sejarah diplomasi Amerika Serikat
- Sejarah perkembangan agama di Amerika Serikat
- Sejarah perkembangan ekonomi di Amerika Serikat
- Sejarah pemikiran Amerika Serikat
- Sejarah imigran di Amerika Serikat
- Sejarah masyarakat Amerika Serikat
- Kapita selekta Sejarah Amerika Serikat
- Seminar skripsi
- Seminar Sejarah
- Bimbingan bacaan Sejarah Amerika Serikat

Bagi mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI yang ingin melakukan penulisan skripsi tentang Amerika, harus mengikuti mata kuliah pengkhususan tentang Amerika yang telah dipaparkan di atas. Jika tidak mengikuti mata kuliah yang telah dipaparkan di atas, maka mahasiswa Sejarah FIB UI belum bisa melakukan penulisan skripsi tentang Amerika (<http://www.fib.ui.ac.id>).

4.3 Latar belakang menulis skripsi tentang Amerika

Untuk mengetahui alasan mahasiswa Sejarah FIB UI menulis skripsi tentang Amerika, maka perlu diketahui latar belakang pengambilan judul dalam penulisan skripsi tentang Amerika yang dipaparkan oleh mahasiswa Sejarah FIB UI. Mahasiswa Sejarah FIB UI harus menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang pengambilan tema dalam penulisan skripsi tentang Amerika. Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah mengungkapkan ide awal atau gagasan awal yang menjadi faktor utama di dalam memilih judul untuk penulisan skripsi tentang amerika. Untuk mengetahui secara mendalam faktor apa yang menjadi alasan utama pengambilan judul dalam penulisan skripsi tentang amerika, maka

diajukanlah pertanyaan: Apakah judul untuk penulisan skripsi Anda tentang Amerika, dan mengapa Anda tertarik untuk menulis skripsi dengan judul tersebut.

Judul skripsi yang diambil oleh Roni dalam penulisan skripsinya adalah *Peace Corp di Indonesia* (sebuah misi perdamaian Amerika Serikat). Menurut Roni literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi dengan judul tersebut ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Sedangkan Asep, mengambil judul skripsi tentang *Perkembangan Harley Davidson motor company di Amerika 1903 – 1920*. Asep mempunyai beberapa alasan di dalam mengambil judul skripsi tersebut, yaitu: hobi Asep tentang sepeda motor, kajian Amerika, dan sepeda motor yang mewakili kebanggaan dan kebangsaan Amerika sampai sekarang hanya Harley Davidson saja.

Untuk Udin mengambil judul skripsi tentang *Peraturan sensor film di Hollywood*. Alasan dari Udin mengambil judul skripsi tersebut, karena belum banyak menulis tentang judul tersebut dan yang membahas tentang hal tersebut juga belum ada. Sedangkan Joko membuat judul skripsi tentang *Peranan tentara vietniem dalam perjuangan kemerdekaan negara Vietnam 1945 – 1954*. Joko juga berkata belum pernah ada yang menulis tentang Sejarah perjuangan kemerdekaan Vietnam, pada Sejarah perjuangan kemerdekaan Vietnam dari negara Prancis, negara Amerika berperan serta di dalam memberikan bantuan kepada negara Prancis untuk menjajah Vietnam, dan sudah terlalu banyak orang yang menulis tentang perang Vietnam dengan Amerika.

Budi mengambil judul skripsi tentang *Investasi minyak Amerika di Indonesia khususnya bidang minyak bumi*. Alasan Budi mengambil judul tersebut yaitu karena ekonomi Amerika, hubungan ekonomi Amerika – Indonesia (tetapi masih terlalu luas), setelah dilebih khususnya maka lebih melihat terhadap minyak bumi dan juga perusahaan minyak Amerika yaitu Caltex. Dengan alasan tersebutlah Budi mengambil judul skripsinya.

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui berbagai latar belakang yang menjadi alasan penulisan skripsi tentang Amerika yang dilakukan oleh mahasiswa Sejarah FIB UI. Latar belakang penulisan skripsi yang diberikan informan berbeda-beda, tetapi secara garis besar dan menyatakan bahwa alasan utama mereka menulis

skripsi tentang Amerika ialah karena belum pernah ada yang menulis tentang skripsi yang mereka teliti dan masih sedikit literatur yang membahas tentang skripsi yang mereka teliti. Maksud dari belum pernah ada yang menulis tentang setiap skripsi yang mereka teliti berdasarkan pencarian judul skripsi yang sudah pernah dibuat oleh mahasiswa S1 Sejarah FIB UI melalui OPAC yang tersedia di perpustakaan FIB UI dan juga bertanya kepada senior ataupun dosen mengenai judul skripsi yang ingin mereka teliti. Selain itu, menyatakan alasan utamanya menulis skripsi tersebut karena literatur yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, sehingga membantu di dalam penulisan skripsi.

Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (perguruan tinggi) merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI untuk mendukung penulisan skripsi mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sulisty-Basuki bahwa perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university*), maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan (1993). Tujuan didirikannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (Noerhayati, 1989: p. 3). Koleksi yang terdapat pada perpustakaan Kajian Wilayah Amerika bersifat khusus membahas tentang Amerika, terbitan Amerika, dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian tentang Amerika.

4.4 Jenis koleksi yang membantu penulisan skripsi

Koleksi dapat berbentuk fisik dan informasinya, pengguna membutuhkan dan menginginkan keduanya. Informasi yang tidak langsung tersedia dalam bentuk format, data, opini dan gambarnya dapat dibuat tersedia dengan beberapa cara agar dapat di sajikan secara langsung. Menurut Roni, koleksi yang dapat membantu di dalam penulisan skripsinya yaitu koleksi buku dan thesis. Untuk Asep, koleksi yang membantunya dalam penulisan skripsi yaitu koleksi buku dan jurnal. Sedangkan

Udin, koleksi yang membantunya dalam penulisan skripsi yaitu koleksi buku dan koleksi majalah.

Pada saat pencarian koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, mahasiswa S1 Sejarah FIB UI lebih cenderung mencari/melihat langsung ke rak buku. Hal ini dikarenakan, mesin pencari koleksi (OPAC) yang ada tidak hidup/mati. Selain melihat/mencari langsung ke rak, mahasiswa S1 Sejarah FIB UI juga dapat bertanya langsung kepada pustakawan yang ada untuk menunjukkan lokasi dari buku yang diinginkan ke rak.

Bagi Joko, koleksi yang membantunya dalam penulisan skripsi yaitu koleksi buku dan koleksi referensi. Budi mengatakan, koleksi yang membantunya di dalam penulisan skripsi yaitu koleksi buku dan jurnal. Dari jawaban yang telah diberikan oleh setiap informan, dapat diketahui bahwa koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang membantu mahasiswa S1 program studi sejarah di dalam penulisan skripsi yaitu koleksi buku dan koleksi referensi, jurnal, dan tesis.

Dengan dimanfaatkan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa Sejarah FIB UI, maka sesuai dengan yang disampaikan oleh Yuni Yuven (2010) yaitu koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan demikian, perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang merupakan perpustakaan S2 Kajian Wilayah Amerika yang berada dilingkungan Universitas Indonesia telah membantu program studi S1 Sejarah di dalam mencari literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi mahasiswa Sejarah yang berkaitan dengan negara Amerika.

4.5 Ketersediaan Koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika

Koleksi perpustakaan terdiri dari bahan tercetak dan bahan non cetak. Bahan tercetak terdiri dari buku-buku teks, buku referensi umum dan khusus, buku-buku mengenai kebudayaan setempat, hasil-hasil riset yang dibukukan dan penerbitan

dalam bentuk majalah, surat kabar, makalah dari pemerintah penerbitan berkala ataupun dari suatu institusi pendidikan. Koleksi non cetakan dapat berupa media pendidikan yang terdiri dari media grafis, media audio, dan media audiovisual dan alat-alat kebudayaan. Di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika terdapat koleksi tercetak seperti buku-buku teks, buku referensi umum dan khusus, buku hasil penelitian, dan buku-buku kebudayaan setempat. Selain itu, untuk koleksi non cetak hanya terdapat koleksi audiovisual yang berbentuk CD dan DVD.

Dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, setiap pengguna yang memanfaatkan koleksi tercetak dapat meminjam koleksi tersebut atau fotokopi sumber literatur yang dibutuhkan, agar dapat dibawa dan dimanfaatkan. Sedangkan untuk koleksi non cetak, pengguna hanya dapat memanfaatkan koleksi tersebut di ruangan lab audiovisual Kajian Wilayah Amerika. Di dalam memanfaatkan koleksi yang disediakan, Roni dan Budi mengatakan bahwa koleksi yang disediakan sangatlah bagus. Karena koleksi buku yang disediakan terbitan khusus tentang Amerika dan buku-bukunya banyak terbitan lama yang memiliki isi cukup bagus untuk dibaca. Asep juga sependapat dengan Roni dan Budi, menurutnya koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dapat dikatakan sangat bagus. Akan tetapi, Asep kurang puas dengan koleksi buku untuk bidang otomotif. Koleksi buku untuk bidang tersebut masih sedikit, yang mana merupakan subjek dari penelitian yang dilakukan oleh Asep. Asep tidak terlalu mempermasalahkan kurangnya koleksi buku tentang bidang otomotif, dia dapat memanfaatkan koleksi buku yang lain hanya untuk menambah wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh Asep.

Sedangkan Udin mengatakan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga sangat bagus. Hal ini dikarenakan, pada judul skripsi sebelumnya Udin kesulitan mencari sumber literatur tentang Kajian Wanita. Dengan melihat koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, Udin dapat mengganti judul skripsinya menjadi Peraturan sensor film di Hollywood yang mana sumber literturnya banyak terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Untuk Joko, koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika

cukup membantunya untuk menambah wawasan pengetahuan yang dimiliki. Walaupun Joko hanya mendapatkan sedikit sumber literature untuk penulisan skripsinya dan harus mencari di perpustakaan lainnya. Joko tidak terlalu kecewa dengan koleksi yang ada di Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

Dari semua pendapat yang dikemukakan di atas, maka sesuai dengan yang dipaparkan oleh William A. Wortman (1989) mengenai konsep dari manajemen koleksi berdasarkan pada lima asumsi mengenai koleksi perpustakaan. Pertama, koleksi ada untuk melayani kebutuhan pengguna. Walaupun begitu, komposisi dari koleksi tergantung dari pemahaman si pustakawan mengenai minat dan kebutuhan penggunanya. Tidak ada koleksi yang tidak berguna. Hal ini sangat penting untuk mengenali elemen-elemen yang terkait: pengguna, subyek, materi, dan pustakawan. Pustakawan harus membuat penilaian dari pemahaman mereka mengenai subyek dan pengguna. Dan kebutuhan serta minat pengguna tidak selalu sama dengan subyeknya.

Kedua, koleksi harus dibuat secara luas, maksudnya tidak hanya tercetak tapi juga digital; tidak hanya fisiknya tapi juga informasi yang ada di dalamnya; tidak hanya yang dimiliki tapi juga yang dapat diakses dari perpustakaan lain.

Ketiga setiap koleksi dapat digunakan secara keseluruhan, dan mempunyai karakter yang unik sendiri, dan mempunyai kesatuan materi (isi dari buku), pemustaka, nilai *historis*, dan harapan.

Keempat, setiap koleksi itu dinamis. Isinya berubah; pengguna dan penggunaannya juga berubah. Pertumbuhan koleksi adalah perubahan yang paling jelas. Perubahannya bisa juga memburuk, tidak hanya pada kondisi fisiknya tapi juga dari nilai intelektual yang ada di dalamnya.

Kelima, perpustakaan adalah sebuah “arena” dimana orang bertemu dengan koleksi kita. Lokasi fisik, pengaturan koleksi, fasilitas dan jasa untuk akses dan penggunaan, ruang dan tempat dimana koleksi tersusun juga penting.

Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika sebagai perpustakaan yang menyediakan koleksi tentang Negara Amerika, telah membantu mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI dalam menambah wawasan pengetahuan tentang Amerika. Hal ini telah dipaparkan oleh para informan yang mengatakan bahwa

koleksi yang tersedia di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika sangat bagus untuk menambah wawasan pengetahuan mereka. Selain itu, koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika buku terbitannya banyak yang mengandung nilai historis dan diterbitkan pada tahun-tahun lama. Tidak hanya mahasiswa S1 program studi sejarah FIB UI saja yang memanfaatkan koleksi yang disediakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi selain Universitas Indonesia, juga memanfaatkan koleksi yang disediakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, walaupun hanya sekedar untuk membaca dan juga mencari literatur untuk tugas kuliah dan penulisan skripsi.

4.6 Koleksi buku yang digunakan

Di dalam melakukan penulisan skripsi tentang Amerika, mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI menggunakan literatur untuk mendukung penulisan skripsinya. Buku-buku yang digunakan oleh mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI sebagian terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Hal ini dikarenakan, perpustakaan tersebut menyediakan koleksi buku yang berkaitan dengan negara Amerika dan juga terbitan tentang Amerika. Sehingga untuk membantu penulisan skripsi tentang Amerika, buku-buku yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dapat digunakan untuk mencari literatur yang dibutuhkan.

Roni menggunakan 2 buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Buku yang digunakan oleh IK yaitu: Rice, Gerard T., *Bold Experiment JFK's Peace Corps*. University of Notre Dame Press, 1985 dan Viorst, Milton. *Making a Difference, The Peace Corps at Twenty-Five*. New York: Weidenfeld & Nicolson, 1986. Alasan Roni menggunakan 2 buku tersebut merupakan buku terpenting bagi skripsinya, karena buku tersebut membantu Roni di dalam menunjang Bab Isi di dalam melakukan penulisan skripsinya.

Sedangkan Asep menggunakan 3 buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk membantu di dalam melakukan penulisan skripsinya. Buku yang digunakan oleh Asep yaitu: Rae, Jhon B. *The American Automobile Industry*. Boston: Twayne Publisher. 1984, Rae, Jhon B. *The American Automobile; A Brief*

History. Chicago: The University of Chicago Press. 1969, dan Hounshell, David A. *From the American System to Mass Production 1800-1932; The Development of Manufacturing Technology in the United States*. London: The John Hopkins University Press. 1994. Buku-buku tersebut merupakan sumber-sumber literatur terpenting di dalam penulisan skripsinya. Melalui buku-buku tersebut, Asep dapat mengetahui latar belakang perkembangan Motor Harley Davidson di Amerika dan juga menunjang penulisan skripsi.

Berbeda dengan Roni dan Asep, Udin menggunakan lebih banyak buku. Udin menggunakan 7 buku, buku yang digunakan terdiri dari 5 buku tentang Sejarah Film di Amerika secara umum dan 2 buku tentang Masyarakat Amerika Serikat. Buku tentang Sejarah Film di Amerika secara umum yang digunakan yaitu: Cook, David A. *A History of Narrative Film*. 2nd ed. New York: W.W. Norton & Company, Inc., 1990, Jacobs, Lewis. *The Rise of the American Film: A Critical History With an Essay Experimental Cinema in America 1921 – 1947*. New York: Teacher College Press, 1978, Kindem, Gorham Anders, ed. *The American Movie Industry*. Illinois: Southern Illinois University Press, 1982, Leff, Leonard J, dan Jerold L. Simons. *The Dame in the Kimono: Hollywood, Censorship, and the Production Code from the 1920s to the 1960s*. New York: Grove Weidenfeld, 1990, dan Leish, Kenneth W. *Cinema*. New York: Newsweek Books, 1974. Sedangkan 2 buku tentang Masyarakat Amerika Serikat yang digunakan oleh RAP yaitu: Birdsall, Stephen S. dan John Florin. *Garis Besar Geografi Amerika*, Ed. Ke-4, Terj. Dembrasari dan Deddy Mulyana. John Wiley & Sons Inc. 1992 dan Evans, Sara M. *Lahir Untuk Kebebasan*. Jilid 2. Terjemahan oleh Sri Kusdiyantinah. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1994.

Buku-buku tersebut merupakan literatur terpenting bagi Udin, dikarenakan pada saat RAP sedang mengambil mata kuliah bimbingan bacaan, Udin tidak menggunakan judul skripsi mengenai *Peraturan sensor film di Hollywood*, tetapi menggunakan judul yang berbeda. Ketika Udin mencari literatur untuk judul skripsi pada saat mata kuliah bimbingan bacaan, ia mengalami kesulitan mencari literatur yang dibutuhkan, Udin pun mengganti judul skripsinya. Judul skripsi pengganti didapatkan ketika Udin melihat-lihat koleksi buku yang terdapat di perpustakaan

Kajian Wilayah Amerika. Setelah mengetahui literatur yang dibutuhkan oleh Udin banyak terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, maka Udin pun mengganti judul skripsinya menjadi *Peraturan sensor film di Hollywood*.

Berdasarkan pemaparan di atas, perpustakaan Kajian Wilayah Amerika sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan koleksi tentang Amerika, telah sangat membantu mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI untuk mencari literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Selain itu, koleksi buku perpustakaan Kajian Wilayah Amerika menjadi bermanfaat bagi para pengguna yang ingin memanfaatkan koleksi yang ada. Hal ini sesuai dengan prinsip hukum ilmu perpustakaan Noerhayati (1987: p. 93) yang dibuat oleh Ranganathan yaitu :

1. Books are for use (buku untuk dimanfaatkan),
2. Every reader his book (setiap pembaca terdapat bukunya),
3. Every book its reader (setiap buku terdapat pembacanya),
4. Save the time of the reader (menghemat waktu pembaca),
5. A library is a growing organism (perpustakaan bagai organisme yang berkembang).

Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, telah mengikuti hukum ilmu perpustakaan yang dibuat oleh Ranganathan. Karena, perpustakaan tersebut telah menyediakan koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan literatur yang berkaitan dengan negara Amerika. Akan tetapi, koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut tidak sepenuhnya membantu mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI di dalam mencari literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pemaparan yang telah di sampaikan oleh informan mengenai koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut tidak begitu banyak membantu mahasiswa S1 Program Studi Sejarah FIB UI di dalam mencari literatur yang dibutuhkan. Sebab, koleksi buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika lebih banyak koleksi buku-buku terbitan lama, sedangkan untuk terbitan terbaru tidak begitu banyak.

4.7 Pendapat tentang perpustakaan Kajian Wilayah Amerika

Pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, pelayanan dan koleksi di perpustakaan sangat berguna apabila pengguna perpustakaan dikategorikan dari kebutuhan mereka. Perpustakaan akademik bertujuan untuk membantu proses pengajaran dan penelitian dari institusinya, dan divisi paling fundamental pengguna perpustakaan akademik adalah staf dan mahasiswanya (William A. Wortman, 1989).

Menurut Roni alasan menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, karena ada literatur yang membahas tentang organisasi tersebut dan mengupas secara mendalam mengenai organisasi ini. Sehingga memudahkan di dalam membantu penulisan skripsi. Bagi Asep, alasan menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, karena sudah mengetahui tentang perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang berdasarkan namanya telah sesuai dengan judul skripsi yang dibuat, dan di sana ada banyak buku yang terkait dengan judul skripsinya.

Sedangkan Udin, memaparkan menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dikarenakan pengantian judul skripsi yang ingin dibuat dari kajian wanita menjadi membahas tentang Peraturan sensor film di Hollywood dan juga banyaknya literatur yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika yang membahas tentang masyarakat Amerika, Seni, dan perundang-undangan. Sehingga memudahkan Udin di dalam mencari sumber-sumber literatur yang dibutuhkan di dalam penulisan skripsi. Untuk Joko, menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dikarenakan literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsinya tidak terdapat di perpustakaan IRC (perpustakaan Kedutaan Besar Amerika Serikat). Sehingga Joko lebih memilih untuk menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di dalam membantu penulisan skripsinya, karena sumber-sumber literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsinya sebagian tersedia di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

Dan untuk Budi memilih menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dikarenakan literatur yang dibutuhkan untuk membantu di dalam penulisan skripsinya juga terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika. Jadi dapat

dikatakan bahwa perpustakaan Kajian Wilayah Amerika merupakan perpustakaan yang menyediakan koleksi khusus tentang negara Amerika dan terbitan Amerika dari masa Sejarah Amerika hingga pada masa sekarang. Karena koleksi khusus tentang Amerika dan terbitan Amerika tersebut tersedia disana, maka mahasiswa Sejarah FIB UI yang menulis skripsi tentang Amerika, memilih untuk menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika sebagai tempat mencari literatur yang dibutuhkan di dalam penulisan skripsinya.

Menurut William A. Wortman (1989) tujuan dari perpustakaan adalah untuk membangun dan merawat koleksi yang sesuai dengan keperluan bacaan dan informasi pengguna. Untuk mengatur koleksi secara efisien kita harus memikirkan permintaan pengguna dan memahami kebutuhan mereka, yang berarti kita harus mengenali siapa pengguna kita dan mencatat permintaan mereka dan juga menganalisa keperluan mereka yang tidak mereka ketahui. Dari pendapat tersebut maka sesuai dengan yang dikemukakan oleh semua informan yang menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, yang mana mereka beralasan menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dikarenakan sumber-sumber literatur yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi mereka tersedia di perpustakaan tersebut.

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika oleh mahasiswa S1 Sejarah FIB UI dalam membantu penulisan skripsi ternyata kurang membantu. Hal ini disebabkan kurangnya koleksi terbitan terbaru yang disediakan dan tidak lengkapnya koleksi tentang Amerika.

Hal ini menyebabkan mahasiswa Sejarah FIB UI yang menulis skripsi tentang Amerika tidak terlalu memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dengan baik. Sehingga mahasiswa S1 Sejarah FIB UI harus mencari literatur di perpustakaan lain/membeli buku yang berkaitan dengan penulisan skripsinya.

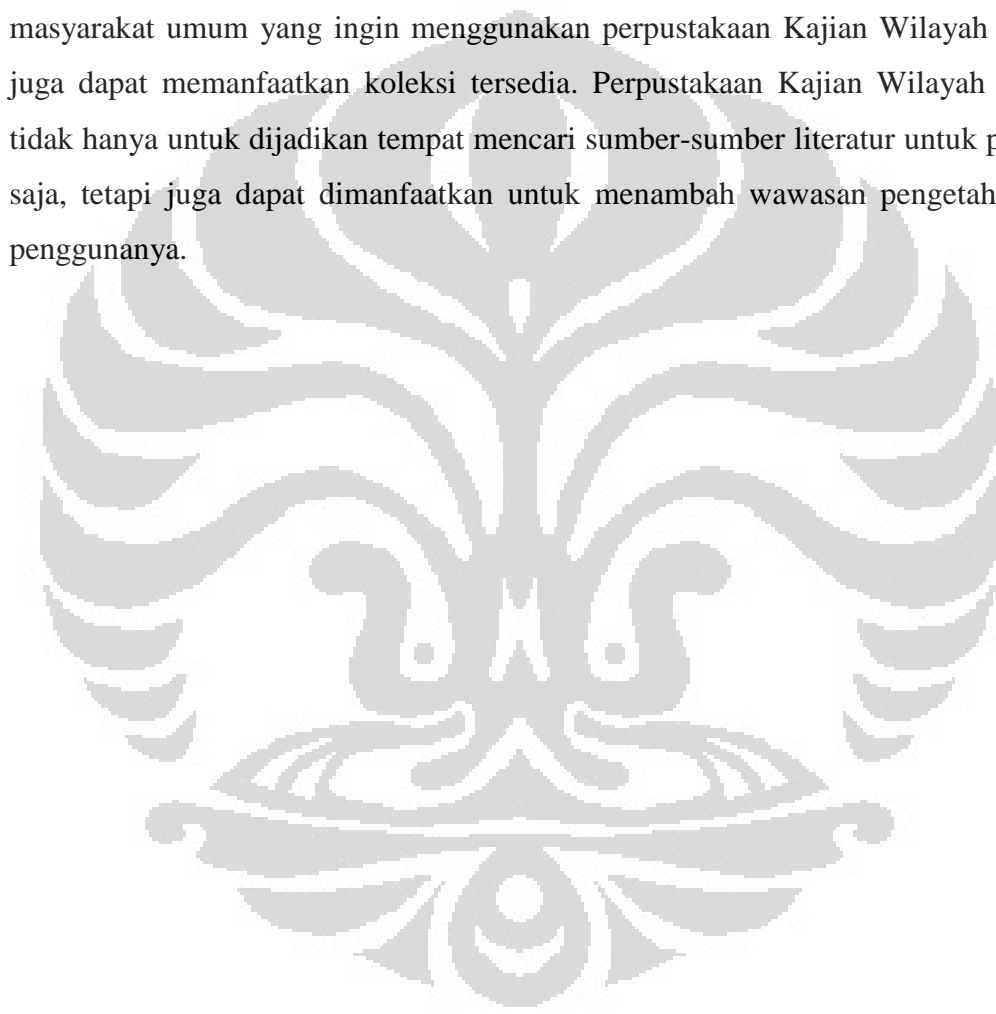
Selain itu, ada kendala untuk memanfaatkan koleksi yaitu tidak hidupnya *online public access catalogue* (OPAC) yang disediakan oleh perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, sehingga menyulitkan mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI untuk mencari literatur yang sesuai dengan kebutuhan.

Walaupun koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika lebih banyak terbitan lama dan tidak terlalu membantu mahasiswa S1 Sejarah FIB UI dalam penulisan skripsinya, koleksi yang ada di perpustakaan tersebut dimanfaatkan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa S1 Sejarah FIB UI. Dengan dimanfaatkannya koleksi oleh mahasiswa Sejarah FIB UI, maka perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Untuk mahasiswa S1 program studi Sejarah FIB UI yang telah mengambil mata kuliah pengkhususan Sejarah Amerika, dapat memanfaatkan koleksi yang terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (tidak hanya untuk penulisan skripsi saja, tetapi dapat membantu mahasiswa di dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan tentang negara Amerika dan membutuhkan literatur yang lebih

khusus). Selain itu, mahasiswa juga merasa cukup terbantu dengan adanya perpustakaan Kajian Wilayah Amerika karena buku-buku terbitan lama yang tersedia merupakan judul-judul buku yang cukup bagus.

Koleksi buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, tidak hanya untuk mahasiswa S2 Kajian Wilayah Amerika saja, tetapi mahasiswa di luar S2 Kajian Wilayah Amerika juga dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia. Untuk masyarakat umum yang ingin menggunakan perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga dapat memanfaatkan koleksi tersedia. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika tidak hanya untuk dijadikan tempat mencari sumber-sumber literatur untuk penelitian saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penggunanya.



5.2 Saran

1. Perlu ditambah koleksi (majalah dan buku-buku) yang terbaru secara rutin.
2. Perlu diadakan penyiangan untuk mengetahui koleksi yang sudah tidak dimanfaatkan lagi.
3. Koleksi tentang Amerika, sebaiknya tidak hanya untuk subyek tertentu saja. Tetapi mencakup semua subjek yang ada.



Daftar Pustaka

- Gorman, G.E. (1989). *Collection development for libraries*. London: Centre for Information Studies.
- Lancaster, FW. (1993). *If you want to evaluate your library*. Illionis: Thomson-shore.
- Muliaty, Tuty. (2010). *Pengenalan perpustakaan*. (20/04/2011). http://www.madina-sk.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1585:pengenalan-perpustakaan&catid=10:opini&Itemid=135
- Nazir, Mohammad. (1988). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noerhayati,S. (1989). *Pengelolaan perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- NS, Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Perpustakaan Nasional RI. (1994). *Pedoman perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2002). *Pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2004). *Pedoman perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: sebuah pengantar diskusi epistemologi & metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Indonesia. (1999). *Peraturan pemerintah nomor 60*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. (22/04/2011). <http://www.ditperta.net/pp-pt.htm>
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. (2007). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*.
- Indonesia. (2009). *Peraturan pemerintah*. (22/04/2011). <http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/activities/highlight/normal/RANCANGAN%20PERA>

TURAN%20PEMERINTAH%20TENTANG%20STANDAR%20NASIONAL%20PERPUS
TAKAAN.pdf

- Sevilla, Consuelo G.,dkk. (1993). *Pengantar metode penelitian*. Jakarta UI Press.
- Silalahi, Ulber, M. (2006). *Metode penelitian sosial*. Bandung. PT. Rafika Aditama.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1992) *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata dan Sumadi. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Indonesia. (2007). *Undang-undang nomor 43*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. (22/04/2011).
http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/about_us/official_archives/public/normal/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf
- Utomo, Bambang Supriyo. *Standardisasi perpustakaan perguruan tinggi*. Bambang Supriyo. Jakarta: BSN.
- Wortman, A. William. (1989). *Collection management*. Chicago : American Library Association.
- Yuven, Yuni. (2010). *Perpustakaan perguruan tinggi : pedoman, pengelolaan dan standarisasi*. (20/04/2011). http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id/2010/01/06/perpustakaan-perguruan-tinggi-pedoman-pengelolaan-dan-standardisasi/

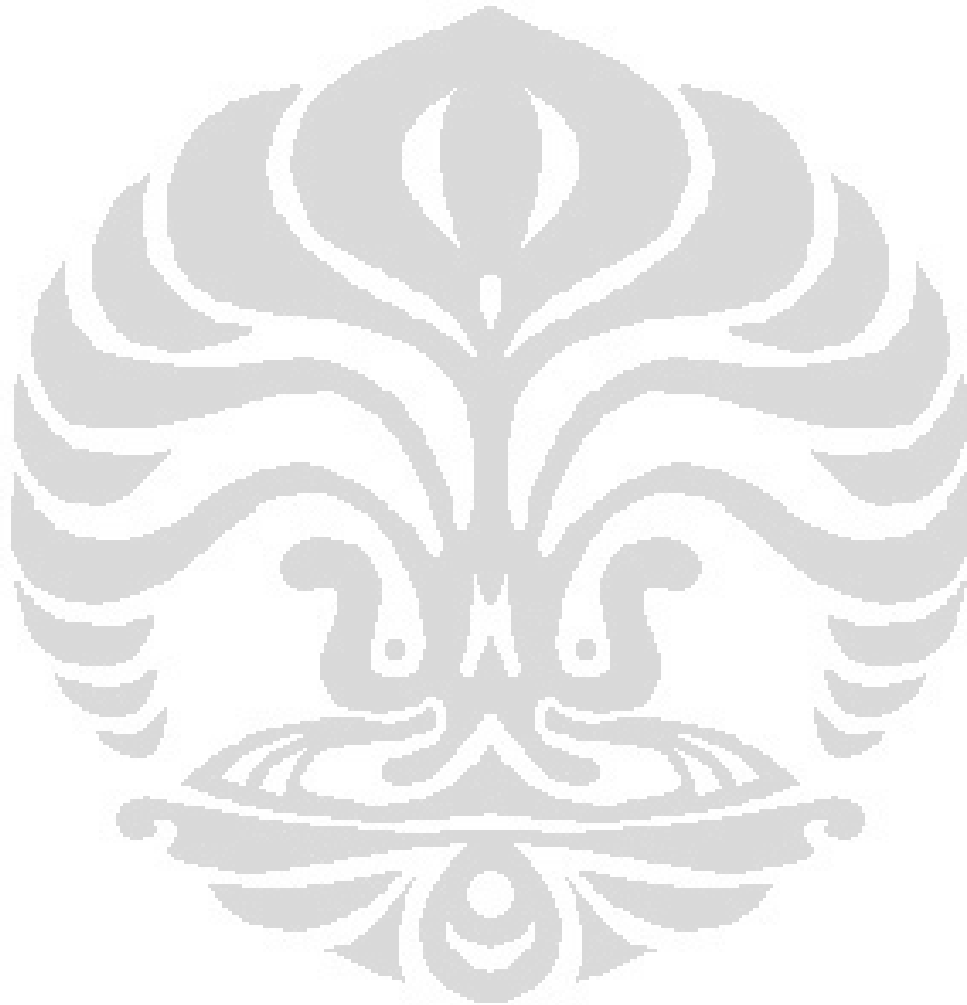
Hasil Analisis Wawancara 1

Nama : Roni

Lokasi : Kantin Sastra FIB UI

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah Judul Skripsi Anda? | Peace Corp di Indonesia Tahun 1963 (sebuah misi perdamaian Amerika Serikat). |
| 2. | Kenapa Anda tertarik dengan Judul tersebut ? | Literatur yang di butuhkan untuk menulis judul tersebut tersedia di perpustakaan. |
| 3. | Bahan literatur apakah yang anda butuhkan di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mendukung skripsi anda ? | Literatur yang saya butuhkan yaitu buku-buku teks dan thesis. |
| 4. | Kenapa Anda lebih memilih untuk menggunakan buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | |
| 5. | Apakah buku yang anda gunakan dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Buku yang tersedia di perpustakaan KWA sangat membantu saya di dalam penulisan skripsi, Karena buku-buku yang tersedia di perpustakaan KWA tidak ada di perpustakaan lain. |
| 6. | Bagaimana tanggapan anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Bagus banget, buku-bukunya tuh tua (buku-buku lama) Cuma masih tersedia di sana. |
| 7. | Dalam mencari koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, apakah menemui kesulitan ? | Nah itu dia, mencari koleksinya kadang-kadangan OPAC nya ga ada di situ, harus dari rumah atau dari internet untuk mencari koleksi yang dibutuhkan atau meminta bantuan pustakawan di sana. |
| 8. | Apakah alasan anda mengatakan bahwa buku-buku yang tersedia telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Buku-bukunya pas banget untuk bab 2 saya (sekilas organisasi pembentukannya) |
| 9. | Apakah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga menambah kekayaan ilmu pengetahuan untuk anda atau tidak ? | Sangat menambah pengetahuan, jadi kita lebih tau (oh ternyata di sini tuh bukunya ga Cuma sejarah, ada buku-buku lain). |

| | | |
|-----|--|---|
| 10. | Dimana anda mencari literatur lain untuk membantu penulisan skripsi anda selain dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Perpustakaan kedutaan besar Amerika, American Corner Fisip UI dan perpustakaan FIB UI |
|-----|--|---|



Hasil Analisis Wawancara 2

Nama : Asep

Lokasi : Kantin Sastra

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah Judul Skripsi Anda? | Perkembangan Harley Davidson Motor company di Amerika Tahun 1903-1920 |
| 2. | Kenapa Anda tertarik dengan Judul tersebut ? | Karena hoby dan kajian Amerika |
| 3. | Bahan literatur apakah yang anda butuhkan di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mendukung skripsi anda ? | Literatur yang w gunain buku tentang otomotif. |
| 4. | Kenapa Anda lebih memilih untuk menggunakan buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Karena kajian w kan Amerika dan di situ judulnya ja dah pas (perpustakaan Kajian Wilayah Amerika). Selain itu, disana juga banyak buku terkait dengan judul skripsi w. |
| 5. | Apakah buku yang anda gunakan dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Ga sepenuhnya membantu, karena buku yg saya temui hanya buku tentang otomotif secara umum (terutama mobil) sedangkan skripsi w tentang sepeda motor. |
| 6. | Bagaimana tanggapan anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Secara umum cukup lengkap tantang Amerika dibandingkan dengan perpus lain. |
| 7. | Dalam mencari koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, apakah menemui kesulitan ? | Kalau di KWakan ber-rak-rak, jadi harus menelusuri per-rak. Dikarenakan OPACnya tidak hidup. |
| 8. | Apakah alasan anda mengatakan bahwa buku-buku yang tersedia tidak membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Buku terkait dengan judul skripsi w ga sepenuhnya ada, karena buku yg saya temui hanya buku tentang otomotif secara umum (terutama mobil) sedangkan skripsi w tentang sepeda motor. |
| 9. | Apakah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga menambah kekayaan ilmu pengetahuan untuk anda atau tidak ? | Banget, tentang Amerika disitu hampir semuanya ada. |
| 10. | Dimana anda mencari literatur lain untuk membantu penulisan skripsi anda selain dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Perpustakaan kedutaan besar Amerika, American Corner Fisip UI dan perpustakaan FIB UI |

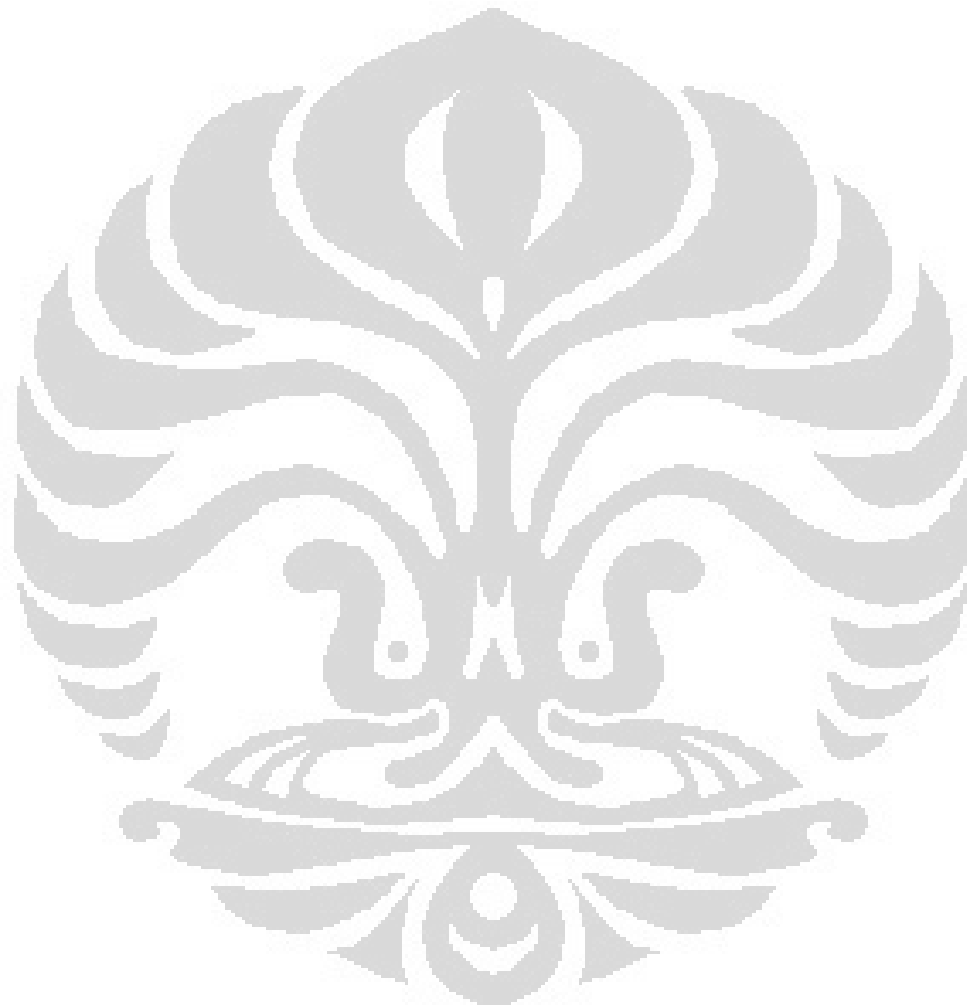
Hasil Analisis Wawancara 3

Nama : Udin

Lokasi : Kantin Sastra FIB UI

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah Judul Skripsi Anda? | Peraturan Sensor Film Di Hollywood. |
| 2. | Kenapa Anda tertarik dengan Judul tersebut ? | Belum banyak yang menulis tentang judul tersebut dan pada saat w melihat-lihat literatur di KWA, menemukan banyak buku yang berkaitan dengan judul tersebut. |
| 3. | Bahan literatur apakah yang anda butuhkan di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mendukung skripsi anda ? | W pake buku yang membahas tentang hollywood dan masyarakat Amerikanya. |
| 4. | Kenapa Anda lebih memilih untuk menggunakan buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Karena di situ bukunya tentang Amerika semua, jadi w bisa ga ketemu sama buku ga tentang Amerika. |
| 5. | Apakah buku yang anda gunakan dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Iyalah. Buku di situ menjadi basic skripsi w. |
| 6. | Bagaimana tanggapan anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Bagus, karena buku-bukunya yang ga mungkin ada di perpus lain dan bukunya dikhususkan tentang Amerika. |
| 7. | Dalam mencari koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, apakah menemui kesulitan ? | Sekarang nyari sendiri (langsung kerak), dulu masih bertanya-tanya dengan pustakawan, karena OPACnya tidak hidup. |
| 8. | Apakah alasan anda mengatakan bahwa buku-buku yang tersedia telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Ketika w melihat-lihat sumber di internet kan ada footnotenya, nah ketika w cari di KWA bukunya ada di sana. Jadi w bisa melihat buku aslinya. Sehingga membantu w di dalam penulisan skripsi. |
| 9. | Apakah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga menambah kekayaan ilmu pengetahuan untuk anda atau tidak ? | Betul sekali, karena tidak hanya untuk mencari literatur skripsi tetapi dapat juga untuk sekedar membaca buku-buku tentang |

| | | |
|-----|--|---|
| | | Amerika. |
| 10. | Dimana anda mencari literatur lain untuk membantu penulisan skripsi anda selain dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Perpustakaan kedutaan besar Amerika, American Corner Fisip UI dan perpustakaan FIB UI |



Hasil Analisis Wawancara 4

Nama : Joko

Lokasi : Kediaman SI

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah Judul Skripsi Anda? | Peranan tentara Vietniem dalam perjuangan perang Vietnam 1945-1954 |
| 2. | Kenapa Anda tertarik dengan Judul tersebut ? | Sebab jarang ada yang menulis tentang perang kemerdekaan Vietnam. |
| 3. | Bahan literatur apakah yang anda butuhkan di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mendukung skripsi anda ? | Buku tentang perang kemerdekaan Vietnam. |
| 4. | Kenapa Anda lebih memilih untuk menggunakan buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Karena koleksi buku yang ada di sana kebanyakan terbitan Amerika dan membahas tentang Amerika. |
| 5. | Apakah buku yang anda gunakan dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Tidak |
| 6. | Bagaimana tanggapan anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Sangat bagus, karena buku-bukunya lebih khusus tentang Amerika |
| 7. | Dalam mencari koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, apakah menemui kesulitan ? | Ya, kita harus mencari buku langsung ke Rak, dikarenakan OPAC yang ada tidak dapat digunakan. |
| 8. | Apakah alasan anda mengatakan bahwa buku-buku yang tersedia tidak membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Karena buku yang berkaitan dengan skripsi w sangat sedikit. |
| 9. | Apakah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga menambah kekayaan ilmu pengetahuan untuk anda atau tidak ? | Ya. Karena buku-bukunya sangat bagus untuk dipelajari. |
| 10. | Dimana anda mencari literatur lain untuk membantu penulisan skripsi anda selain dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Perpustakaan kedutaan besar Amerika, American Corner Fisip UI dan perpustakaan FIB UI |

Hasil Analisis Wawancara 5

Nama : Budi

Lokasi : Kantin Kosan Kober, Depok

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah Judul Skripsi Anda? | Investasi Minyak Amerika di Indonesia khususnya bidang Minyak Bumi |
| 2. | Kenapa Anda tertarik dengan Judul tersebut ? | Karena ekonomi Amerikanya dan hubungan ekonomi amerika-indonesia |
| 3. | Bahan literatur apakah yang anda butuhkan di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika untuk mendukung skripsi anda ? | Buku |
| 4. | Kenapa Anda lebih memilih untuk menggunakan buku yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Karena buku tentang ekonomi Amerika terdapat di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika |
| 5. | Apakah buku yang anda gunakan dari Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika telah membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Kurang |
| 6. | Bagaimana tanggapan anda tentang koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Sangat Bagus. Karena semua buku tentang Amerika ada di sana. |
| 7. | Dalam mencari koleksi di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, apakah menemui kesulitan ? | Ya. Kita harus langsung menuju ke rak atau meminta bantuan pustakawab untuk mencari buku yang diinginkan. |
| 8. | Apakah alasan anda mengatakan bahwa buku-buku yang tersedia tidak membantu anda di dalam penulisan skripsi ? | Karena, buku yang membahas tentang investasi Minyak Amerika kurang begitu lengkap. |
| 9. | Apakah koleksi yang ada di perpustakaan Kajian Wilayah Amerika juga menambah kekayaan ilmu pengetahuan untuk anda atau tidak ? | Ya. Karena buku-buku yang terdapat di sana sangat bagus-bagus. |
| 10. | Dimana anda mencari literatur lain untuk membantu penulisan skripsi anda selain dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika ? | Perpustakaan kedutaan besar Amerika, American Corner Fisip UI dan perpustakaan FIB UI, dan perpustakaan Caltex. |